

**PENGARUH PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DAN
BAHASA ARAB MA NEGERI 1 KOTA SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

NAJIBUL UMAMI

NIM: 1603036112

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Najibul Umami
NIM : 1603036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

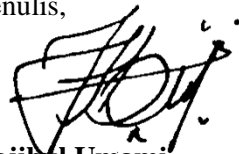
Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB MA NEGERI 1 KOTA SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 13 Mei 2020

Penulis,



Najibul Umami
NIM: 1603036112



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus 2 Ngaliyan, Telepon 024-7601295,
Faksimile 024-7615387, Semarang 50185
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab MA Negeri 1 Kota Semarang
Nama : Najibul Umami
NIM : 1603036112
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 2 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Agus Sutiyono, M.Ag.
NIP: 197307102005011004

Sekretaris Sidang

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 197708162005011003

Penguji Utama I

Agus Khunafi, M.Ag.
NIP: 197602262005011004

Penguji Utama II

Drs. H. Abdul Wahid, M.Ag.
NIP: 196911141994031003

Pembimbing

Dr. Fahrurrozi, M.Ag.
NIP: 197708162005011003

NOTA DINAS

Semarang, 13 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dan
Bahasa Arab MA Negeri 1 Kota Semarang

Penulis : Najibul Umami

NIM : 1603036112

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Fahrurrozi, M.Ag.

NIP: 197708162005011003

ABSTRAK

Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab MAN 1 Kota Semarang

Oleh

Najibul Umami (1603036112)

Boarding school merupakan suatu tempat dimana di dalamnya terdapat asrama sebagai tempat tinggal para peserta didik selama masa studi. Sesungguhnya *term boarding school* bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Karena sudah sejak lama lembaga pendidikan menghadirkan konsep pendidikan *boarding school* yang diberi nama “pondok pesantren”. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam dunia pendidikan seperti banyaknya peserta didik yang bergaul secara bebas dan kenakalan remaja lainnya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa *boarding school* berjumlah 50 siswa. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan *sampling total* yaitu dengan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel dengan catatan populasi dibawah 100. Pengumpulan data dilakukan dengan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Dikarenakan penelitian ini terdiri dari satu variabel independen (X) dan dua variabel dependen (Y) Analisis data menggunakan analisis regresi sederhana, korelasi product moment, kemudian dilanjutkan dengan uji determinais, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI hasil uji T $1,285 < 2,01063$, dan hasil uji F $1,65 < 4,04$. Sedangkan pengaruh *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel bahasa arab hasil uji T $1,048 < 2,01063$, dan hasil uji F $1,098 < 4,04$. Artinya H_0 ditolak, tidak terdapat pengaruh antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang.

Kata kunci : *boarding school, prestasi belajar PAI dan bahasa arab.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	ه	H
ش	sy	ع	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan diftong:

au = أُو

ai = أَيَّ

iy = أَيَّ

MOTTO HIDUP

Life too short to...

Don't be afraid of creating something new &...

Don't overthink every decision

If never try.. then will never know..

Done is better than perfect

Have got to keep going!

And keep moving!

One step ahead of another

Create something today even if it sucks

Hidup ini terlalu singkat...

Jangan takut menciptakan sesuatu yang baru &...

Jangan terlalu banyak memikirkan setiap keputusan

Jika tidak pernah mencoba.. Maka tidak akan pernah tahu

Dilakukan lebih baik daripada sempurna

Harus terus bejalan!

Dan terus bergerak!

Satu langkah didepan yang lain

Buat sesuatu hari ini bahkan jika itu menyebalkan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kita dapat melakukan tugas kita sebagai makhluk yang diciptakan untuk selalu berfikir.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir nanti.

Dengan penuh rasa syukur, berkat rahmat dan hidayah-Nya, saya dapat menulis dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI Dan Bahasa Arab MA Negeri 1 Kota Semarang”**

Dengan selesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dan saya hanya dapat mengucapkan terimakasih atas berbagai pengorbanan, motivasi, dan pengarahannya kepada:

1. Rektor UIN Walisongo Semarang Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'sunah.
3. Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Dr. Fatkurroji, M.Pd., Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Agus Khunaifi, M.Ag. yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen beserta seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, penulis ucapkan terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang diberikan.
5. Pembimbing Dr. Fahrurrozi, M.Ag., yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Kepala madrasah MAN 1 Kota Semarang Drs. H. Kasnawi, M.Ag. dan Kepala Ma'had Darul Ulm Bapak Darko beserta para ustad penulis ucapkan terimakasih atas kerjasamanya.
7. Kedua orang tua A. Fasikhun dan Endang Rahayu, dan kakakku Yulianingsih S.A serta seluruh keluarga besarku yang telah merawat dan mendidik penulis dengan penuh kesabaran, cinta dan kasih sayang dan tentu biaya yang tidak sedikit untuk pendidikan penulis.
8. Keluarga besar MPI 2016, terhusus MPI C 2016 terimakasih atas kekeluargaan dan kerjasama yang memberikan semangat dan memberikan perhatian yang luar biasa.
9. Keluarga besar Pondok Pesantren Riyadul Jannah. Teman-teman PPL MI Darul Ulum Wates dan KKN Posko 116 Desa Polobogo Kec. Getasan Kab. Semarang yang telah memberikan banyak pelajaran arti pentingnya tanggung jawab hidup bermasyarakat.

Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini dan tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kepada mereka semua, penulis ucapan terimakasih dan permohonan maaf, semoga menjadikan amal sholeh buat mereka serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI	vi
MOTTO HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Program <i>Boarding School</i> Terhadap Prestasi Belajar ...	15
1. Program <i>Boarding School</i>	15
2. Prestasi Belajar.....	30
B. Kajian Pustaka Relevan.....	42
C. Rumusan Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	50
D. Variabel Dan Indikator Penelitian.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	54
F. Uji Validitas Dan Reabilitas.....	56
G. Teknik Analisis Data.....	62
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data.....	68
B. Uji Hipotesis.....	83
C. Pembahasan Hasil Penelitian	103
D. Keterbatasan Penelitian.....	106
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	109
B. Saran.....	109
C. Penutup.....	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116
RIWAYAT HIDUP	129

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Perkiraan Sampel Pada Populasi Homogen & Heterogen
- Tabel 3.2 : Indikator program *Boarding School*
- Tabel 3.3 : Hasil Validasi Variable X (Program *Boarding School*)
- Tabel 3.4 : Hasil Reliabilitas Variable X (Program *Boarding School*)
- Tabel 3.5 : Total Riliabilitas Item Soal
- Tabel 4.1 : Skor Nilai Angket Progam *Boarding School*
- Tabel 4.2 : Distribusi Skor Program *Boarding School*
- Tabel 4.3 : Kualitas Variabel Program *Boarding School*
- Tabel 4.4 : Skor Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School*
- Tabel 4.5 : Distribusi Skor Prestasi Belajar PAI Siswa *BS*
- Tabel 4.6 : Kualitas Variable Prestasi Belajar PAI Siswa *BS*
- Tabel 4.7 : Skor Prestasi Belajar B. Arab Siswa *Boarding School*
- Tabel 4.8 : Distribusi Skor Prestasi Belajar B. Arab Siswa *BS*
- Tabel 4.9 : Kualitas Variable Prestasi Belajar B. Arab Siswa *BS*
- Tabel 4.10 : Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar PAI
- Tabel 4.11 : Interpretasi Koefisien Korelasi
- Tabel 4.12 : Program *BS* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab
- Tabel 4.13 : Interpretasi Koefisien Korelasi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Responden
- Lampiran 2 : Angket Penelitian
- Lampiran 3 : Daftar Jawaban Responden Variabel X
- Lampiran 4 : Daftar Rata-Rata Nilai Raport
- Lampiran 5 : Uji Validitas
- Lampiran 6 : Reliabilitas
- Lampiran 7 : R tabel
- Lampiran 8 : T tabel
- Lampiran 9 : F tabel
- Lampiran 10 : Surat Izin Riset
- Lampiran 11 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Foto Ma'had Darul Ilm

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada. Disebutkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1, bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Sedangkan tujuan Pendidikan Nasional pada pasal 3 adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggungjawab.²

Pendidikan menjadi perihal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Maju tidaknya suatu bangsa sangat tergantung pada sejauh apa kualitas pendidikan bangsa tersebut. Artinya, jika pendidikan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas lahir batin

¹ Undang-undang, No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 (ayat 1).

² Undang-Undang, No. 20 Tahun 2003, Pasal 3.

maka secara otomatis bangsa tersebut akan maju, damai dan sejahtera. Sebaliknya, jika pendidikan suatu bangsa mengalami stagnasi maka bangsa itu akan mengalami keterbelakangan bahkan kehancuran di segala bidang.³

Proses pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan proses pendidikan pada usia remaja, yaitu masa transisi dari usia anak-anak ke usia dewasa. Pada usia ini anak-anak mudah terpengaruh baik terhadap hal-hal positif maupun negatif dari lingkungan sekitarnya, selain itu peserta didik mempunyai perkembangan fisik dan psikologis yang cepat dan perlu penyesuaian untuk mempersiapkan dirinya masuk ke usia dewasa.⁴

Permasalahan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah masih rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Kualitas pendidikan di dalam suatu lembaga pendidikan sangat diperlukan. Kualitas pendidikan yang baik dapat menciptakan sumber daya manusia berkualitas yang memiliki keahlian dan keterampilan untuk mewujudkan tujuan pendidikan. Hal tersebut selaras dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan adalah suatu

³ Abuddin Nata, *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2001), hlm. 17.

⁴ Lathifah Amin, "Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta", *Jurnal Hanata Widya*, (Volume 6 Nomor 6 Tahun 2017), hlm 23.

mekanisme yang sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan telah sesuai dengan standar mutu.⁵

Rendahnya mutu dan relevansi pendidikan dipengaruhi oleh sejumlah faktor, antara lain mutu proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dalam pelaksanaan proses pendidikan terdapat beberapa tantangan. Salah satu tantangan internal yang dihadapi lembaga pendidikan di negara Indonesia adalah kurangnya semangat belajar peserta didik dikarenakan kurangnya dukungan dari keluarga maupun lingkungan. Dari sisi lain suatu hal yang memengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi dalam belajar merupakan perihalnya yang sangat penting karena motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar.⁶

Beberapa permasalahan lain yang terjadi seperti meluasnya peredaran obat terlarang, banyaknya peserta didik yang bergaul secara bebas sepulang sekolah, perkelahian antar pelajar, dan kenakalan remaja lainnya. Seperti halnya kenakalan remaja yang dilakukan oleh para pelajar di Kota Semarang. Fenomena itu kali ini dilakukan oleh pelajar sebuah SMA di wilayah Semarang Barat yang

⁵ PERMENDIKBUD, *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah*, No. 28 Tahun 2016, Pasal 1.

⁶ Achmat Mubarak, "Strategi Peningkatan Pembelajaran Melalui Manajemen *Boarding School* (Studi Kasus di SMP 'Aisyiyah Boarding School Malang)", *Jurnal al-murobi*, (Vol 3 no 1, Juni 2018), hlm 231.

mencoba menantang berkelahi aparat kepolisian akibat pengaruh minuman keras (miras) jenis ciu.⁷

Masalah lain yang terjadi yaitu pesatnya perkembangan teknologi informasi rentan membawa dampak negatif terhadap peserta didik yang dipicu dari penggunaan internet yang tidak benar. Dimana remaja 19 Tahun Cabuli 11 Anak Usia TK hingga SD menggunakan modus iming-iming membelikan mainan berupa ikan-ikanan, mobil-mobilan, dan lainnya.⁸

Data yang diperoleh dari kpai.go.id menjelaskan bahwa *trend* kasus kekerasan di sekolah yang ditangani Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) meliputi: kekerasan fisik, seksual, verbal, psikis, dan *cyber bullying*. Kekerasan pada anak selalu meningkat setiap tahun. Hasil pemantauan KPAI dari 2011 sampai 2018, terjadi peningkatan yang signifikan. Susanto (Ketua KPAI) mengatakan pada tahun 2011 ada 2178 kasus, 2012 ada 3512 kasus, 2013 ada 4311 kasus, 2014 ada 5066 kasus, 2015 ada 4.309 kasus, 2016 ada 4.622 kasus, 2017 ada 4.579 kasus, 2018 ada 4885 kasus.⁹

⁷ Imam Yuda Saputra, “Kenakalan Remaja: Mabuk Ciu, Pelajar SMA di Semarang Tantang Polisi”, *Solopos*, (Semarang, 26 Januari 2018). <https://m.solopos.com/kenakalan-remaja-mabuk-ciu-pelajar-sma-di-semarang-tantang-polisi-888862/amp>. Diakses 16 Desember 2019.

⁸ Muh Syahri Romdhon, “Remaja 19 Th Cabuli 11 Anak Usia TK Hingga SD di Cirebon”, *Kompas*, (Cirebon, 13 Desember 2019). <https://kompas.com/regional/read/2019/12/13/18001101/remaja-19-tahun-cabuli-11-anak-usia-tk-hingga-sd-di-cirebon>. Diakses 17 Desember 2019.

⁹ Ratna Puspita, “KPAI Terima Pengaduan 4.885 Kasus Anak Selama 2018”, (Jakarta, 8 Januari 2019). <https://m.republika.co.id/amp/pl0dj1428>. Diakses 17 Desember 2019.

UUD 1945 pasal 28 B ayat 2 menjelaskan bahwa setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan anak dari kekerasan. UU No. 35 Tahun 2014 tentang perlindungan anak pasal 54 menegaskan bahwa anak di dalam dan lingkungan satuan pendidikan wajib mendapatkan perlindungan dari tindak kekerasan fisik, psikis, kejahatan seksual, dan kejahatan lainnya yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain. Dari salah satu prinsip belajar diketahui bahwa belajar membutuhkan waktu dan tempat yang tepat. Waktu dan tempat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam belajar. Seseorang biasanya akan sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.¹⁰

Pada pertengahan tahun 1990 munculah sekolah-sekolah berasrama (*boarding school*) di Indonesia. Sesungguhnya *term boarding school* bukan sesuatu yang baru dalam konteks pendidikan di Indonesia. Karena sudah sejak lama lembaga pendidikan menghadirkan konsep pendidikan *boarding school* yang diberi nama “pondok pesantren”. Pondok pesantren ini merupakan cikal bakal *boarding school* di Indonesia. Hal ini dilatarbelakangi oleh kondisi pendidikan Indonesia yang selama ini berlangsung dipandang belum memenuhi harapan yang *ideal*”. *Boarding school* yang pola pendidikannya menyeluruh lebih memungkinkan untuk

¹⁰ Undang-undang No. 35 Tahun 2014, pasal 54.

menciptakan lingkungan pendidikan yang ideal dan melahirkan orang-orang yang akan dapat membawa gerbong dan motor pergerakan kehidupan sosial, politik, ekonomi, dan agama.¹¹

Dari banyak sekolah-sekolah *boarding* di Indonesia, terdapat 3 corak yaitu bercorak agama, nasionalis-*religijs*, dan ada yang nasionalis. Untuk yang bercorak agama terbagi dalam banyak corak ada yang *fundamentalis*, *moderat* sampai yang agak *liberal*. Hal ini lebih merupakan representasi dari corak keberagamaan di Indonesia yang umumnya mengambil tiga bentuk tersebut. Yang bercorak militer karena ingin memindahkan pola pendidikan kedisiplinan di militer kedalam pendidikan disekolah boarding. Sedangkan corak nasionalis-religijs mengambil posisi pada pendidikan semi militer yang dipadu dengan nuansa agama dalam pembinaannya di sekolah. Akan tetapi *boarding school* di Indonesia seringkali dikemas dalam bentuk pondok pesantren, dikarenakan mayoritas masyarakat Indonesia yang beragama Islam. Pesantren diartikan sebagai suatu lembaga pendidikan Islam Indonesia yang bersifat tradisional untuk mendalami ilmu agama Islam dan mengamalkannya sebagai pedoman hidup keseharian.¹²

¹¹ Anisa Rizkiani, “Pengaruh Sistem *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma’had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)”, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, (Vol. 06; No. 01; 2012), hlm 11.

¹² <https://almasoem.sch.id/pesantren/problem-dan-solusi-pendidikan-sekolah-berasama-boarding-school/> diakses 17 desember 2019.

Boarding school merupakan suatu tempat dimana di dalamnya terdapat asrama sebagai tempat tinggal para peserta didik selama masa studi. Di dalam kehidupan asrama diberlakukan kegiatan pembelajaran keagamaan sebagaimana di pesantren. Tata tertib di asrama pun sama dengan di pesantren pada umumnya. Selain itu asrama sekolah juga memiliki pengasuh yang dikenal sebagai pembina asrama. Pembina asrama biasanya adalah guru. pilihan berkemampuan keagamaan tinggi dari lokal sekolah. Bahkan jika dimungkinkan meminta seorang kyai untuk menjadi pembina sekaligus mudarris bagi peserta didik asrama sekolah. Kegiatan pembelajaran di asrama dilakukan sejak sore hari hingga malam dan pagi sebelum para santri mengikuti KBM di sekolah.¹³

KBM di asrama memiliki tujuan sebagaimana KBM di sekolah yaitu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Dengan kualitas SDM yang memadai dapat meningkatkan eksistensi dan peradaban masyarakat. Selain untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, keberadaan pendidikan dan pembelajaran dalam asrama sekolah juga bertujuan untuk membangun karakter peserta didik yang sesuai dengan norma-norma agama Islam.¹⁴

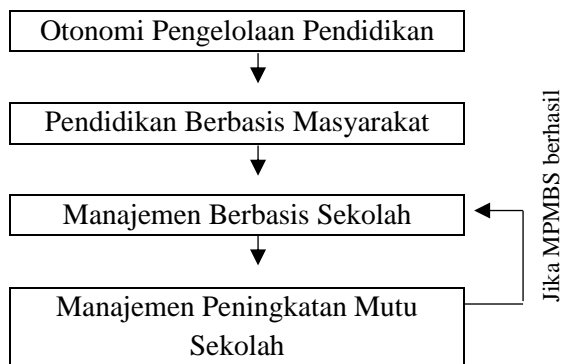
Pada umumnya *boarding school*, sekolah dan madrasah adalah instansi yang mempunyai tujuan sama, namun berbeda dalam

¹³ Aji Muslim, "Manajemen Pembelajaran *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017", *Skripsi* (Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta, 2017), hlm. 18.

¹⁴ Aji Muslim,.... Hlm. 19.

pengelolaannya. Kemajuan suatu instansi dilihat dari kesuksesannya dalam mencapai program pendidikan. Disinilah fungsi ilmu Manajemen Pendidikan salah satunya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai suatu model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah dan mendorong pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan secara langsung semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah, pegawai sekolah, orang tua siswa, dan masyarakat) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional.¹⁵

Di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional dan Dinas Pendidikan Nasional, terminologi yang populer adalah Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) pada intinya adalah otonomi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. jika dituangkan dalam bentuk skema maka akan berbentuk seperti di bawah ini:



¹⁵ Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hlm 51.

Artinya, Manajemen Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) memberikan otonomi yang lebih luas kepada masing-masing sekolah secara individual dalam menjalankan program sekolahnya dan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang terjadi. Selain itu, dalam menyelesaikan masalah pengambilan harus melibatkan partisipasi setiap konstituen sekolah seperti siswa, guru, tenaga administrasi, orang tua, masyarakat lingkungan, dan para tokoh masyarakat.¹⁶

Salah satu langkah untuk meningkatkan mutu sekolah melalui prestasi belajar siswa MAN 1 Kota Semarang menciptakan Program *boarding school* yaitu sekolah berbasis pesantren. Program *boarding school* adalah salah satu program yang berada di MAN 1 Kota Semarang, yang dikenal dengan Ma'had Darul Ulum. Dimana dari 2 MAN dan 20 MA, bahkan dari 78 SMAN/SMA dan 79 SMKN/SMK di Semarang,¹⁷ hanya di MAN 1 Kota Semarang yang terdapat program *boarding school*. Hal ini menjadi sebuah lembaga unggulan yang dapat menjawab tantangan jaman.

Program *boarding school* di MAN 1 Kota Semarang Berdiri pada tahun ajaran 2004/2005 pada saat itu dikarenakan sekolah memiliki kelas unggulan, program tersebut ditujukan untuk pendidikan

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Direktorat SLTP, 2001), hlm 9-10.

¹⁷ Data SMA/SMK/MA Kota Semarang. <https://www.umm.ac.id/id/pages/jawa-tengah/data-sma-dan-smk-kota-semarang.html> Diakses pada 10 Januari 2020.

sekaligus tempat tinggal bagi anak-anak kelas imersi, program tersebut dikenal sebagai asrama imersi. Seiring berjalannya waktu dan dengan ditiadakannya kelas imersi dikarenakan adanya K-13 sekiranya tahun ajaran 2013/2014 program tersebut dikenal sebagai *Islamic Boarding School (IBS)* serta memiliki kurikulum tersendiri. Kemudian pada tahun ajaran 2018/2019 program *Islamic Boarding School (IBS)* mempunyai nama yakni Ma'had Darul Ulum. Dan sampai sekarang program *Boarding School* dikenal sebagai program unggulan atau ikon dari MAN 1 Kota Semarang.

Hasil penelitian terkait *boarding school* sebelumnya dari Riris Mardiyana menunjukkan terdapat pengaruh *boarding school* terhadap perbedaan prestasi belajar bahasa arab, yakni nilai bahasa arab siswa *boarding school* 84,133 sedangkan siswa *non boarding school* 68,8194. Dengan kesimpulan $84,133 > 68,819$ atau nilai rata-rata bahasa arab dari siswa yang tinggal di *boarding school* lebih tinggi, dibandingkan dengan nilai bahasa arab siswa *non boarding school*.¹⁸

Adapun hasil penelitian lain dari Ningtias menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan program *boarding school* dan siswa yang tidak menggunakan program *boarding school*. Yakni motivasi belajar siswa menggunakan *boarding school*

¹⁸ Riris Mardiyana, "Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Yogyakarta : Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm 54.

64,08 dan prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* 84,03, sehingga prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* dikategorikan baik dikarenakan telah melebihi ketentuan minimum yakni 75.00. Sedangkan motivasi belajar siswa tidak menggunakan *boarding school* 62,25 dan prestasi belajar siswa tidak menggunakan *boarding school* 83,41, sehingga prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* dikategorikan baik. Sedangkan berdasar analisis dta uji t dua sampel independen memperoleh hasil $0,006 < 0,05$ yakni terdapat perbedaan motivasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*. Dan untuk prestasi belajar $0,001 < 0,05$ yakni terdapat perbedaan prestasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*.¹⁹

Maka dari itu, pendidikan dalam pesantren atau program pesantren dalam sekolah sangat signifikan eksistensinya di dalam menanamkan kesadaran, baik secara nyata, potensi, kultural. Melalui program pesantren peserta didik (santri) diajak untuk mampu memahami realitas pendidikan Islam pada dasarnya dengan berbagai tahapan dan sesuai dengan perubahan pengetahuan dan teknologi.²⁰

¹⁹ Mai Kurniasi Ningtias, “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Yang Menggunakan Sistem *Boarding School* dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem *Boarding School* Di SMA Muhamaddiyah 1 Gresik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* (E-Journal Unesa Vol 01 Nomor_Tahun 2013). hlm. 6.

²⁰ Umiarso & Nur Zazin, *Pesantren Di Tengan Arus Mutu Pendidikan : Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*, (Semarang: Rasail Media Grup, 2011), hlm. 183.

Alasan-alasan inilah yang menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul **“PENGARUH PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB MA NEGERI 1 KOTA SEMARANG”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan judul penelitian di atas peneliti merumuskan pokok masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana program *boarding school* di MAN 1 Kota Semarang?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang?
3. Apakah program *boarding school* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis program *boarding school* di MAN 1 Kota Semarang.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Semarang.

D. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan di masa yang akan datang informasi dan hasil penelitian yang sudah disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak antara lain:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat :

- a) Diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait program *Boarding school*, serta dalam menerapkan di lembaga pendidikan.
- b) Diharapkan dapat menambah pengalaman, wawasan, serta ilmu pengetahuan bagi sekolah dalam mengembangkan kualitas pendidikan.
- c) Diharapkan dapat menambah dasar untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Serta sebagai perbandingan-perbandingan peneliti lebih lanjut.

2) Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi:

a) Bagi Pihak Sekolah

- 1) Diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam memahami kebutuhan dan keinginan pelanggan pendidikan.
- 2) Diharapkan dapat memperkaya wawasan dan keilmuan tentang pengelolaan sekolah dan program-programnya.

- 3) Diharapkan dapat memberikan masukan kepada pihak sekolah dan guru-guru di MA Negeri 1 Kota Semarang akan pentingnya pengelolaan yang baik dalam *boarding school* agar tercapainya tujuan pendidikan.
- b) Bagi Peneliti
- 1) Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti.
 - 2) Diharapkan dapat menambah pengalaman langsung dalam proses penelitian yang bisa dijadikan bekal dimasa yang akan datang.
 - 3) Diharapkan dapat memenuhi syarat tugas akhir (skripsi) jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
- c) Bagi Pembaca
- 1) Diharapkan hasil penelitian ini dapat berguna bagi seluruh masyarakat terutama pihak yang berkepentingan.
 - 2) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan memberikan tambahan wawasan serta pengetahuan bagi pembaca atau mahasiswa lain yang tertarik untuk mengangkat topik yang sama.

BAB II
PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA
ARAB

A. LANDASAN TEORI

A) Program *Boarding School*

1. Konsep Program *Boarding School* Terhadap Manajerial

a. Konsep Program *Boarding School*

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada di bawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.²¹

Program sering dikaitkan dengan perencanaan, persiapan, dan desain atau rancangan. Desain berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *decine*. Jadi desain dalam perspektif pembelajaran adalah rencana pembelajaran.

²¹ Muhaimin, Sutiah, dan Sugeng Listyo Prabowo, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm 349.

Rencana pembelajaran disebut juga dengan program pembelajaran.²²

Boarding school merupakan kata dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu *boarding* berarti asrama dan *school* berarti sekolah. Menurut Kamus Inggris-Indonesia karya John Echols dan Hassan Shadily, *boarding school* memiliki arti sekolah dasar atau menengah dengan asrama.²³

Menurut Oxford Dictionary "*Boarding School is school where pupils live during the term.*"²⁴ Artinya adalah : sekolah berasrama adalah lembaga pendidikan yang mana siswanya belajar dan tinggal bersama selama kegiatan pembelajaran.

Menurut Muh. Musiran. *Boarding School* adalah sebuah sekolah di mana beberapa atau semua murid belajar dan tinggal selama tahun sekolah dengan siswa sesama mereka dan mungkin guru dan/ atau administrator. 'Asrama' kata digunakan dalam arti "tempat tidur dan papan," yaitu, penginapan dan makan. Beberapa sekolah asrama mahasiswa juga memiliki hari yang menghadiri

²² Mudasir, *Desain Pembelajaran*, Indragiri Halu : STAI Nurul Falah, 2012, hlm 1.

²³ John M. Echols, dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2014), hlm 90.

²⁴ Victoria Bull (ed), Oxford : *Learner's Pocket Dictionary*, Fourth Edition, (New York: Oxford University Press, 2001), hlm. 43.

institusi siang hari dan kembali di luar kampus untuk keluarga mereka di malam hari.²⁵

Menurut Hendriyenti. *Boarding school* dapat diartikan sebagai sekolah yang menyediakan asrama untuk tempat tinggal sekaligus tempat mendidik siswa-siswanya selama kurun waktu tertentu. Suatu sekolah yang memiliki manajemen sekolah berasrama biasanya mewajibkan kepada siswa-siswanya untuk tinggal dan dididik di asrama sesuai dengan waktu yang ditentukan.²⁶

Menurut Muh. Taufik Akbar. *Boarding school* adalah sekolah yang memiliki asrama, dimana para siswa hidup belajar secara total di lingkungan sekolah. Karena itu segala jenis kebutuhan hidup dan belajar disediakan oleh sekolah.²⁷

b. Konsep Manajerial

Menurut T. Hani Handoko menjelaskan bahwa praktek manajerial adalah kegiatan yang dilakukan oleh manajer.

²⁵ Muh. Musiran, “Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem *Boarding School* (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora”, *Tesis*, (Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm 17.

²⁶ Hendriyenti, “Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa Di SMA Taruna Indonesia Palembang”, *Jurnal Ta'dib*, (Vol. XIX, No. 02, Edisi November 2014), hlm 208.

²⁷ Muh. Taufik Akbar, “Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”. *Skripsi*, (Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014), hlm 20.

Selanjutnya Siagian mengemukakan bahwa “Manajerial *skill* adalah keahlian menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan baik”.²⁸

Manajerial disebut juga manajemen, menurut George R. Terry yang teorinya dikenal dengan singkatan POAC (*planning, organizing, actuating, and controlling*). Berikut beberapa penjelasannya.

1) *Planning* (Perencanaan)

Menurut George R. Terry dalam jurnal Awaluddin, perencanaan adalah hal memilih dan menghubungkan fakta-fakta serta hal membuat dan menggunakan dugaan-dugaan mengenai masa yang akan datang dalam hal menggambarkan dan merumuskan kegiatankegiatan yang diusulkan, yang dianggap perlu untuk mencapai hasil-hasil yang diinginkan.²⁹

Menurut Mulyono, perencanaan merupakan kegiatan *rasional dan sistematis* dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan

²⁸ Adi Anwar Faisal, “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi* (Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2012), hlm 15.

²⁹ Awaluddin & Hendra, “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia*, (Volume 2 No. 1, April 2018, 1-12), hlm 6.

dilaksanakan di kemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Mulyono proses perencanaan terdiri :

- a) Merumuskan sasaran (tujuan) organisasi dengan jelas.
- b) Mengidentifikasi dan menganalisis data terkait dengan masalah.
- c) Mencari dan menganalisa alternatif pemecahan masalah.
- d) Mengomparasikan alternatif yang ditemukan, antara alternatif yang tepat guna, berhasil guna, dan praktis.
- e) Mengambil keputusan.
- f) Menyusun rencana.³⁰

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Menurut George R. Terry dalam jurnal Awaluddin, pengorganisasian adalah suatu proses penentuan, pengelompokkan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang diperlukan untuk mencapai tujuan.³¹

³⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan, ...*, hlm 25-26.

³¹ Awaluddin & Hendra, "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala" *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia, ...*, hlm 6

Menurut Engkoswara dan Aan, pengorganisasian merupakan proses mengatur, mengalokasikan, dan mendistribusikan pekerjaan, wewenang, dan sumber daya di antara anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Stonner dalam Engkoswara dan Aan menyatakan bahwa mengorganisasikan merupakan proses mempekerjakan dua orang atau lebih untuk bekerja sama dalam cara terstruktur guna mencapai sasaran spesifik atau beberapa sasaran.³²

Menurut George R. Terry dalam Mulyono, pengorganisasian merupakan kegiatan menyusun hubungan perilaku yang efektif antar personalia, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien dan memperoleh keputusan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas dalam situasi lingkungan yang ada guna mencapai tujuan sasaran tertentu.

Menurut Mulyono proses pengorganisasian terdiri :

- a) Memahami tujuan istitusional.
- b) Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan dalam usaha mencapai tujuan institusional.
- c) Kegiatan yang serumpun (sejenis) dikelompokkan dalam satu unit kerja.

³² Engkoswara & Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, ..., hlm 95.

d) Menetapkan personal (jumlah dan kualifikasinya setiap unit kerja.

e) Menentukan hubungan kerja antar unit kerja.³³

3) *Actuating* (Pelaksanaan/Pergerakan)

Menurut George R. Terry dalam jurnal Awaluddin, Penggerakan adalah tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang manager untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.

Menurut Sondang P. Siagian dalam jurnal Awaluddin, penggerakan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Menurut Awaluddin proses pelaksanaan terdiri :

- a) Melakukan partisipasi terhadap keputusan, tindakan dan perbuatan.
- b) Mengarahkan orang lain dalam bekerja.
- c) Memotivasi anggota.

³³ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan, ...*, hlm 27.

- d) Berkomunikasi secara efektif.
 - e) Meningkatkan anggota agar memahami potensinya secara penuh.
 - f) Memberi imbalan penghargaan yang sesuai terhadap pekerja.
 - g) Mencukupi keperluan pegawai sesuai dengan kegiatan pekerjaannya.
 - h) Berusaha memperbaiki pengarahannya sesuai petunjuk pengawasan.³⁴
- 4) *Controlling* (Pengendalian/pengawasan)

Menurut George R. Terry dalam jurnal Awaluddin pengawasan adalah sebagai proses penentuan, apa yang harus dicapai yaitu standar, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan sesuai dengan rencana yaitu selaras dengan standar.³⁵

Menurut Daryanto, pengendalian merupakan kegiatan meneliti dan mengawasi agar semua tugas dilakukan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang ada atau sesuai dengan deskripsi kerja masing-

³⁴ Awaluddin & Hendra, "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala" *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia*, ..., hlm 7.

³⁵ Awaluddin & Hendra, "Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala", ..., hlm 7.

masing personal. Pengendalian dapat dilakukan secara vertikal maupun horizontal, atasan dapat melakukan pengontrolan terhadap bawahannya, demikian pula bawahannya dapat melakukan kritik terhadap atasannya. Cara tersebut diistilahkan dengan pengawasan melekat. Pengawasan ini lebih menitik beratkan pada kesadaran dan keikhlasan dalam bekerja.

Menurut Daryanto proses pengendalian terdiri dari :

- a) Penelitian terhadap hasil kerja sesuai dengan rencana/program kerja.
- b) Pelaporan hasil kerja dan pendataan berbagai masalah.
- c) Evaluasi hasil kerja dan *problem solving*.³⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa program *boarding school* tidak akan berjalan secara efektif dan efisien apabila tidak didukung manajemen yang ada.

2. Tujuan dan manfaat *Boarding School*

Tujuan pendidikan *boarding school* adalah: *pertama*, untuk mencetak generasi muda yang Islami, tidak hanya memberikan pelajaran umum, tetapi dilengkapi dengan pelajaran agama yang memadai; *kedua*, untuk membentuk kedisiplinan, di dalam *boarding school* terdapat peraturan

³⁶ Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah: Untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan, ...*, hlm 52.

tertulis yang mengatur para siswa mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Semua itu merupakan peraturan yang harus dilaksanakan dan bila dilanggar akan mendapatkan sanksi dari pengurus; *ketiga*, untuk membentuk generasi yang berakhlakul karimah, seorang siswa yang bukan hanya cerdas intelektualnya namun juga berakhlak mulia, selalu berfikir sebelum bertidak.³⁷ Dalam hal ini Allah berfirman dalam surah At-Taubah : 122.

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya : “ tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. Dalam ayat tersebut dijelaskan hendaknya ada pengawal umat yang memberi peringatan dan pendidikan

³⁷ Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro, “Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, (Volume 2, Nomor 2, November 2017), hlm 331.

pada umatnya untuk berfikir, berperilaku serta berkarya sesuai dengan ajaran Islam.³⁸

Tujuan lain dari pendidikan *boarding school* biasanya mengacu kepada visi dan misi sekolah atau madrasah sebagai pelaksana pendidikan. Yang paling populer sekarang ini banyak orang mencoba mencari jalan tengah, pesantren digabung dengan teknologi modern sedang yang modern digabung dengan agama untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.³⁹

Berdasar pada pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari *boarding school* biasanya mengacu kepada visi dan misi sekolah atau madrasah. Sedang visi dan misi sekolah atau madrasah merupakan faktor yang dapat menunjang kualitas pendidikan.

Sedangkan manfaat dilaksanakannya sistem *boarding school* diantaranya, sistem ini membawa banyak keuntungan : *pertama*, pengasuh mampu melakukan pemantauan secara leluasa hampir setiap saat. Terdapat perilaku santri yang terkait dengan upaya pengembangan intelektual maupun kepribadiannya; *kedua*, Adanya proses pembelajaran dengan frekuensi yang tinggi dapat memperkokoh pengetahuan yang

³⁸ Usman Thaha, *Mushaf Famy bi Syauqin, Al-Qur'an dan Terjemah*. (Banten: APP, 2015), hlm 208.

³⁹ Muh. Musiran, “*Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem Boarding School....*” hlm 19.

diterimanya. Menurut teori pendidikan ditemukan bahwa belajar 1 jam yang dilakukan 5 kali itu lebih baik dari pada 5 jam dilakukan dalam 1 kali.⁴⁰

3. Sistem Pendidikan *Boarding School*

Pendidikan dengan sistem *boarding school* adalah integrasi sistem pendidikan pesantren dan madrasah (sekolah) yang efektif untuk mendidik kecerdasan, ketrampilan, pembangunan karakter dan penanaman nilai-nilai moral peserta didik, sehingga anak didik lebih memiliki kepribadian yang utuh dan khas. Kesesuaian sistem *boarding school*-nya, terletak pada semua aktivitas siswa yang diprogramkan, diatur dan dijadwalkan dengan jelas. Sementara aturan kelembagaannya syarat dengan muatan nilai-nilai moral.⁴¹

4. Unsur-unsur *Boarding School*

Untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab penyelenggaraan dengan baik, diperlukan sebuah keterpaduan dari setiap unsur yang ada. Unsur *Boarding School* jika disandingkan dengan unsur pesantren terdapat kemiripan.

Unsur pesantren, antara lain:

- 1) Kiai;

⁴⁰ Muh. Musiran, "Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem *Boarding School*.... hlm 19.

⁴¹ Andri Septilinda Susiyani, Subiyantoro, *Jurnal Pendidikan Madrasah*, ..., hlm 331.

- 2) Santri yang bermukim di pesantren;
- 3) Pondok atau asrama;
- 4) Masjid atau mushola;
- 5) Kajian kitab kuning atau dirasah islamiah dengan pola pendidikan muallimin.⁴²

Unsur *Boarding School*, antara lain:

- 1) Pengasuh;
- 2) Siswa;
- 3) Asrama;
- 4) Masjid;
- 5) Materi pelajaran.⁴³

Dari uraian di atas, dapat di kemukakan bahwa unsur-unsur dari *boarding school* terdiri dari:

- 1) Pengasuh; Pengasuh merupakan penanggung jawab sekaligus sebagai orang tua para siswa di asrama. Dan tinggal bersama siswa. Pengasuh juga memiliki pengaruh yang besar di lingkungan asrama.⁴⁴ Serta bisa dikatakan juga pengasuh pondok adalah Kiai atau seorang pendidik

⁴² Undang-undang No 18 Tahun 2019, Pasal 5 (ayat 2).

⁴³ Mira Khumairoh, “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program *Boarding School* (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah *Boarding School* Depok)”, *Skripsi* (Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013), hlm 30.

⁴⁴ Mira Khumairoh,..... hlm 31.

yang memiliki kompetensi ilmu agama Islam yang berperan sebagai figur, teladan.⁴⁵

- 2) Siswa; Siswa atau santri adalah peserta didik yang menempuh pendidikan dan mendalami ilmu agama islam di asrama.⁴⁶ Siswa atau peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁴⁷
- 3) Asrama; Asrama atau pondok adalah wadah penggemblengan, pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan. Pondok sebagai wadah pendidikan yakni mendidik dan mengajar. Mendidik secara keluarga berlangsung di pondok sedangkan mengajarnya di kelas dan musholla. Hal inilah merupakan fase pembinaan dan peningkatan kualitas manusia sehingga ia bisa tampil sebagai kader masa depan. Kedudukan pondok bagi para santri sangatlah esensial sebab didalamnya santri tinggal belajar dan ditempa diri pribadinya dengan kontrol seorang ketua asrama atau kyai yang memimpin pesantren itu. Dengan santri tinggal di asrama berarti dengan mudah kyai mendidik dan

⁴⁵ Undang-undang No 18 Tahun 2019, pasal 1 (ayat 9).

⁴⁶ Undang-undang No 18 Tahun 2019, Pasal 1 (ayat 8).

⁴⁷ Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, Pasal 1 (ayat 4).

mengajarkan segala bentuk jenis ilmu yang telah ditetapkan sebagai kurikulumnya.⁴⁸

- 4) Masjid; Masjid merupakan pusat kegiatan keagamaan sebagai pengembangan kegiatan ekstra kurikuler, seperti shalat berjamaah dan tadarus (belajar al-Qur'an).⁴⁹ Bahkan di dunia pesantren, masjid dijadikan ajang atau sentral kegiatan pendidikan Islam baik dalam pengertian modern maupun tradisional. Dalam konteks yang lebih jauh masjidlah yang menjadi pesantren pertama, tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.⁵⁰
- 5) Materi Pelajaran; Pembinaan keagamaan siswa yang merupakan bagian dari program pengasuhan yang diperkaya dengan menerapkan berbagai kegiatan yang berdimensi keagamaan. Pesantren memiliki ciri khas akan pengkajian kitab kuningnya, Meskipun *Boarding school* tidak sama persis dengan pendidikan di pesantren, tetapi *boarding school* menerapkan prinsip pendidikan sejalan dengan tradisi di pesantren, seperti tadarus al-quran (belajar al-Quran), muhadharah (*public speech*) dan lain-lain.⁵¹

⁴⁸ Barokah Nur Azizah, "Pengaruh Program Pesantren Terhadap Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kendal", *Skripsi* (Semarang: Program sarjana UIN Walisongo Semarang, 2019), hlm 25-26.

⁴⁹ Mira Khumairoh,..... hlm 31.

⁵⁰ Barokah Nur Azizah..... hlm 26-27.

⁵¹ Mira Khumairoh,..... hlm 31.

B) Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya).

Sedangkan belajar Menurut Ian Diamond “*learning should aim to help individuals and groups to develop the intellectual, personal and sosial resources that will enable them to participate as active citizens, contribute to economic development and flourish as individuals in a diverse and changing society*”⁵². Belajar seharusnya bertujuan untuk membantu individu dan kelompok untuk mengembangkan intelektual, personal, dan sumber daya sosial yang akan membuat mereka mampu untuk ikut serta sebagai masyarakat yang aktif, berkontribusi dalam pembangunan ekonomi dan perkembangan sebagai individu dalam keanekaragaman dan merubah lingkungan.

Belajar Menurut Jim Scriver “*Learning-of anything, anywhere-demands energy and attention from the learner. One person cannot learn anything for anyone else. It has to*

⁵² Ian Diamond, *Improving Teaching and Learning In School*, (London: Institute Of Education University Of London, 2008), hlm. 6

done by your own personal effort” Belajar-apapun dimanapun-meminta energi dan perhatian dari seorang pelajar tersebut. Seseorang tidak dapat mempelajari sesuatu untuk orang lain. Sehingga hal itu harus dilakukan dengan usaha sendiri.⁵³

Selanjutnya pengertian prestasi belajar menurut ahlinya: Menurut Agoes Dariyo. Prestasi belajar merupakan hasil pencapaian yang diperoleh seorang peserta didik setelah mengikuti ujian dalam suatu pembelajaran tertentu. Prestasi belajar diwujudkan dengan laporan nilai yang tercantum dalam rapor atau kartu hasil studi. Setiap peserta didik berhak mendapatkan laporan hasil prestasi belajar, setelah mengikuti berbagai rangkaian kegiatan pembelajaran di kelas.⁵⁴

Menurut Tohirin. Prestasi belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Pencaapaian prestasi belajar siswa, merujuk pada aspek-aspek: kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵⁵

Menurut Helmawati. Prestasi belajar adalah hasil dari pembelajaran. Semua itu diperoleh dari evaluasi atau penilaian. Setiap peserta didik, tentu saja akan memiliki

⁵³ Jim Scrivener, *Learning Teaching*, (USA: Macmillan, 2005), hlm. 17

⁵⁴ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 89.

⁵⁵ Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 151.

prestasi belajar yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya.⁵⁶

Dari definisi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwasannya prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal.

2. Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab

a. Mata Pelajaran PAI

Menurut Ismail SM, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar dalam membimbing, memelihara baik secara jasmani dan sosial, rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial, untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia ideal (insan kamil) yang berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada agama Islam, sehingga dapat tercapai kehidupan bahagia dan sejahtera lahir, batin, dunia, dan akhirat.⁵⁷

⁵⁶ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 205.

⁵⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group, 2008), hlm. 36-37.

Menurut Abdul Majid, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁵⁸

b. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan satu disiplin ilmu yang terdiri dari berbagai aspek keterampilan utama di dalamnya. Aspek keterampilan utama tersebut meliputi keterampilan mendengar (*Maharah al-Istima'*), keterampilan berbicara (*Maharah al-Kalam*), keterampilan membaca (*maharah al-qiraah*), dan keterampilan menulis (*Maharah al-Kitabah*).⁵⁹

Keempat keterampilan tersebut saling berurutan dan saling berkait. Orang yang belajar bahasa Arab akan mudah menguasai bahasa Arab apabila ia memulainya dengan melatih keterampilan-keterampilan tersebut secara berurutan yang dimulai dari keterampilan mendengar, berbicara dan seterusnya. Demikian juga ia akan mengalami kesulitan untuk benar-benar memiliki

⁵⁸ Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 132.

⁵⁹ Mohammad Toha, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah". *Jurnal Okara*, (Vol. I, Tahun 7, Mei 2012), hlm 82.

kemampuan berbahasa Arab yang baik apabila ia mempelajarinya dengan tidak mengindahkan sistematika keterampilan yang harus dikuasainya.⁶⁰

3. Aspek-aspek Prestasi Belajar

Hasil sebuah prestasi dari belajar tentunya memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Aspek-aspek tersebut setidaknya ada tiga (3) aspek prestasi belajar yang ketiganya dapat dikaji dalam berbagai literasi. Sebagai berikut:

1) Aspek Kognitif

Kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.

Menurut Bloom (1956) tujuan domain kognitif terdiri atas enam bagian :

- a. Pengetahuan (*knowledge*). Tujuan instruksional pada level ini menuntut siswa untuk mengingat (*recall*) informasi yang telah diterima sebelumnya, misalnya fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya. Meskipun tipe prestasi belajar ini merupakan yang paling rendah tingkatannya, namun tipe ini penting sebagai prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi;

⁶⁰ Mohammad Toha, *Jurnal Okara*,..hlm 82.

- b. Pemahaman (*comprehension*). Kategori pemahaman dihubungkan dengan kemampuan-kemampuan untuk menjelaskan pengetahuan, informasi yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri. Dalam hal ini siswa diharapkan menerjemahkan atau menyebutkan kembali apa yang telah didengar dengan kata-kata;
- c. Penerapan (*aplication*). Merupakan kemampuan menggunakan atau menerapkan suatu konsep, ide, rumus, hukum, atau informasi yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru, serta memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari;
- d. Analisis (*analysis*). Merupakan kemampuan untuk mengidentifikasi, memecahkan, menguraikan, suatu integritas menjadi unsur-unsur yang memiliki arti untuk melihat atau tidaknya kontradiksi. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menunjukkan hubungan diantara berbagai gagasan dengan cara membandingkan gagasan tersebut standart prinsip atau prosedur yang telah dipelajari;
- e. Sintesa (*evaluation*). Mengacu kepada kemampuan memadukan konsep atau komponen-komponen sehingga membentuk suatu pola struktur atau bentuk baru. Aspek ini memerlukan tingkah laku yang kreatif;
- f. Evaluasi (*evaluation*). Merupakan level tertinggi yang mengharapakan siswa mampu membuat penilaian dan

keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu. Jadi evaluasi disini lebih condong berbentuk penilaian biasa dari pada penilaian evaluasi.⁶¹

2) Aspek Afektif

Tipe prestasi belajar afektif mencakup sikap dan nilai. Tipe prestasi belajar afektif tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman, dan kebiasaan belajar. Meskipun bahan pelajaran berisikan aspek kognitif, akan tetapi aspek afektif juga harus menjadi bagian integral dari bahan tersebut dan harus tampak dalam proses belajar dan prestasi belajar yang dicapai.⁶² Tingkatan aspek afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup:

- a. Penerimaan (*receiving*), yakni kepekaan dalam menerima stimulus dari luar yang datang, baik dalam bentuk masalah, situasi, atau gejala.
- b. Jawaban (*responding*), yakni reaksi yang diberikan peserta didik terhadap stimulus yang datang dari luar.

⁶¹ Ahmad Syafi'i. "Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi". *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, (Vol.2 No.2, Juli 2018), hlm 119.

⁶² Tohirin,... hlm. 154.

- c. Penilaian (*valuing*), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
 - d. Organisasi (*organization*), yakni pengembangan nilai ke dalam suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya.
 - e. Karakteristik dan internalisasi nilai (*characterization*), yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.⁶³
- 3) Aspek Psikomotorik

Tipe prestasi belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan, dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi:

- a. Gerakan refleks, yaitu gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan.
- b. Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c. Kemampuan prespektual termasuk didalamnya membedakan visual, dan membedakan auditif motorik.
- d. Kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- e. Gerakan-gerakan yang berkaitan dengan keterampilan, mulai dari keterampilan yang sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

⁶³ Tohirin,... hlm. 155.

- f. Kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.⁶⁴

Tipe-tipe prestasi belajar yang sudah dikemukakan di atas tidak dapat berdiri sendiri, tetapi selalu berhubungan satu sama lain. Peserta didik yang berubah pada tingkat kognitifnya, sebenarnya dalam kadar tertentu juga telah berubah afektif dan psikomotornya.⁶⁵

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi pencapaian prestasi belajar siswa, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang berhubungan erat dengan segala kondisi siswa, meliputi:

- a. Intelegensi. Taraf intelegansi yang tinggi pada seorang peserta didik akan memudahkannya dalam memecahkan masalah-masalah akademik di sekolah, begitupun sebaliknya.⁶⁶
- b. Minat. Minat adalah ketertarikan secara internal yang mendorong individu untuk melakukan sesuatu. Dengan

⁶⁴ Tohirin,... hlm. 155.

⁶⁵ Tohirin,... hlm. 155.

⁶⁶ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 90.

minat yang kuat, peserta didik akan lebih bersemangat, dan sungguh-sungguh dalam belajar.⁶⁷

- c. Kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk berpikir alternatif dalam menghadapi suatu masalah, sehingga dia mampu menyelesaikan masalah-masalah akademik dengan cara yang baru dan unik. Orang yang kreatif akan selalu berupaya menemukan terobosan terbaru dalam menyelesaikan masalah, sehingga dia tidak akan berputus asa dalam belajar.⁶⁸
- d. Motivasi. Motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk sungguh-sungguh dalam melakukan suatu hal yang ingin dicapainya. Mereka yang memiliki motivasi prestasi belajar yang tinggi, pada umumnya memiliki ciri belajar dengan serius, menguasai materi pelajaran, tidak putus asa dalam menghadapi masalah, sehingga dapat dipastikan peserta didik yang memiliki motivasi prestasi yang tinggi maka prestasi belajarnya juga tidak kalah tinggi. Seperti diketahui bahwa tidak ada hasil yang mengkhianati usaha.⁶⁹
- e. Kondisi emosi. Kondisi emosi adalah bagaimana keadaan perasaan dan suasana hati yang sedang dialami

⁶⁷ Agoes Dariyo,... hlm. 91.

⁶⁸ Agoes Dariyo,... hlm. 91.

⁶⁹ Agoes Dariyo,... hlm. 91.

seseorang. Kondisi emosi ini seringkali dipengaruhi oleh pengalaman hidupnya. Jika kondisi emosi stabil, maka dapat belajar dengan baik dan dapat berprestasi lebih baik daripada peserta didik yang kondisi emodinya tidak stabil.⁷⁰

- f. Kesehatan jasmani. Selain kestabilan emosi, kestabilan kesehatan jasmani juga diperlukan karena kesehatan yang prima akan mendukung peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar dengan baik, belajar pun lebih kondusif dan peserta didik mampu berkonsentrasi dengan baik, sehingga akan mendapatkan prestasi belajar yang baik pula.⁷¹

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu, meliputi:

- a. Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*). Lingkungan fisik sekolah (*school physical environmental*) adalah lingkungan yang berupa sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tempat dimana peserta didik belajar. Ketika sarana dan prasarana sekolah memadai, maka peserta didik dapat belajar dengan nyaman dan aman. Selain sarana

⁷⁰ Agoes Dariyo,... hlm. 91-92.

⁷¹ Agoes Dariyo,... hlm. 92.

prasarana lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi peserta didik, misalnya udara. Udara yang terlalu dingin dapat membuat siswa kedinginan, pun sebaliknya jika udara terlalu panas dapat membuat siswa kepanasan, pengap, dan tidak betah di sekolah. hal ini tentu dapat berakibat fatal pada prestasi belajar peserta didik.⁷²

- b. Lingkungan sosial kelas (*class climate environment*) adalah suasana psikologis dan sosial yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar antara guru dengan peserta didik di dalam kelas.⁷³ Suasana kelas yang kondusif membuat siswa lebih nyaman dan bersemangat ketika kegiatan belajar-mengajar berlangsung, tetapi kondisinya berbeda apabila sebaliknya.⁷⁴
- c. Lingkungan sosial keluarga (*family sosial environment*). Lingkungan sosial keluarga (*family sosial environment*) adalah suasana interaksi sosial antara orang tua dengan anak.⁷⁵

⁷² Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 92.

⁷³ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 178.

⁷⁴ Agoes Dariyo,... hlm. 92.

⁷⁵ Agoes Dariyo,... hlm. 92.

d. Lingkungan sosial budaya (*socio-cultural environment*). Sebagai anggota masyarakat, peserta didik tidak dapat melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku peserta didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dimasyarakat. Lingkungan sosial budaya di luar sekolah, ternyata sisi kehidupan yang mendatangkan masalah tersendiri bagi kehidupan peserta didik.⁷⁶

B. KAJIAN PUSTAKA RELEVANSI

Penelitian tentang hubungan *boarding school* dengan karakter telah banyak dilakukan, namun tentang pembahasan pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab belum ada pembahasan secara khusus. Sebagai bahan pendukung sekaligus untuk mengantisipasi keserupaan tema dengan apa yang akan peneliti teliti, maka beberapa referensi telah peneliti kumpulkan. Setidaknya ada beberapa karya ilmiah terdahulu yang telah peneliti dapatkan. Di antara karya-karya tersebut adalah:

1. Skripsi; karya Raeva Ahdiatizzati “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berasrama Dengan *Non* Asrama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Ishlahil Athfal Rumak Tahun Pelajaran 2017/2018”

⁷⁶ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, ..., hlm. 178.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar mata pelajaran Fiqih antara siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal di luar asrama di MTs Ishlahil Athfal Rumak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan jenis penelitiannya yaitu penelitian *expost facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII MTs Ishlahil Athfal Rumak yang berjumlah 52 yang terdiri dari 15 siswa berasrama dan 37 siswa non asrama, sedangkan pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling karena jumlah siswa yang tidak seimbang maka siswa berasrama diambil seluruhnya, sementara siswa non asrama diambil sampel secara Random Sampling yaitu dengan cara undian. Jadi, sampel penelitian ini sebanyak 30 orang, yang terdiri dari 15 siswa berasrama dan 15 siswa non asrama. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dokumentasi, dan tes. Pengolahan data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data didapat H_0 diterima dan H_a ditolak, yaitu Ternyata t hitung sebesar (0,29) dan dibandingkan dengan $t_{\alpha} = 0,05$ t tabel (0,05;28) adalah 1,70 maka $0,15 < 1,70$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di asrama dan siswa yang tinggal diluar asrama pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ishlahil Athfal Rumak

dari segi kognitif. Dengan kata lain menetap di asrama tidak memberi pengaruh kemampuan kognitif siswa dalam penguasaan materi Fiqih. Kemungkinan besar pengaruh asrama terhadap siswa yang tinggal di asrama dalam bentuk sikap mental, perilaku keagamaan, sikap sosial dan kemandirian yang terbentuk melalui interaksi dan kebiasaan di asrama.

2. Skripsi; karya Anisa Rosdiana “Pengaruh Sistem Pembelajaran *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sistem Pembelajaran *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Kemandirian Peserta Didik di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur Tahun ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian pengaruh sistem pembelajaran *boarding school* (x) banyak peserta didik masuk dalam kategori terpengaruh, yaitu sebanyak 25 responden atau 80,64% kategori berpengaruh, kemudian sebanyak 3 responden atau 9,67% masuk dalam kategori cukup berpengaruh, serta 3 responden atau 9,67% masuk dalam kategori tidak berpengaruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran *boarding school* di SMA IT Baitul Muslim Lampung Timur sudah baik. Sedangkan pembentukan karakter kemandirian peserta didik (y) sebanyak 4 responden atau 12,90% masuk kategori terbentuk, 16 responden atau 51,61% kategori cukup terbentuk, serta 11 responden atau 25,48% kategori tidak terbentuk. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembentukan

karakter kemandirian peserta didik sudah terbentuk namun belum sempurna atau baik karena masih terdapat kekurangan.

3. Jurnal perspektif pendidikan dan keguruan, Vol VII, No. 14, Oktober 2016; karya Tity Hastuti “Pengaruh *Boarding School* Terhadap Disiplin, Motivasi, dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Boarding School* Terhadap Disiplin, Motivasi, dan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Kelas X SMKN Pertanian Terpadu Provinsi Riau. Berdasarkan hasil penelitian untuk (X terhadap Y1) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,139 > 1,986$) artinya terdapat pengaruh kedisiplinan. (X terhadap Y2) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,292 > 1,986$) artinya terdapat motivasi tinggi. (X terhadap Y3) $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,513 > 1,986$) artinya terdapat pengaruh motivasi terhadap mata pelajaran kewirausahaan.

4. Skripsi Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015; karya Riris Mardiyana “Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *boarding school* terhadap perbedaan prestasi belajar bahasa arab, yakni nilai bahasa arab siswa *boarding school* 84,133 sedangkan siswa *non boarding school* 68,8194.

Dengan kesimpulan $84,133 > 68,819$ atau nilai rata-rata bahasa arab dari siswa yang tinggal di *boarding school* lebih tinggi, dibandingkan dengan nilai bahasa arab siswa *non boarding school*.

5. Jurnal Manajemen Pendidikan E-Journal Unesa Vol 01 Nomor_Tahun 2013; karya Mai Kurniasari Ningtias “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem *Boarding School* Di SMA Muhamaddiyah 1 Gresik”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Yang Menggunakan Sistem Boarding School dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem Boarding School. Berdasar hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar dan motivasi belajar yang signifikan antara siswa yang menggunakan program *boarding school* dan siswa yang tidak menggunakan program *boarding school*. Yakni motivasi belajar siswa menggunakan *boarding school* 64,08 dan prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* 84,03, sehingga prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* dikategorikan baik dikarenakan telah melebihi ketentuan minimum yakni 75.00. Sedangkan motivasi belajar siswa tidak menggunakan *boarding school* 62,25 dan prestasi belajar siswa tidak menggunakan *boarding school* 83,41,

sehingga prestasi belajar siswa menggunakan *boarding school* dikategorikan baik. Sedangkan berdasar analisis t uji t dua sampel independen memperoleh hasil $0,006 > 0,05$ yakni terdapat perbedaan motivasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*. Dan untuk prestasi belajar $0,001 < 0,05$ yakni terdapat perbedaan prestasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*.

C. RUMUSAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan terhadap teori yang relevan, dan belum berdasarkan fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁷⁷

Peneliti harus mengumpulkan data yang berguna untuk membuktikan hipotesis yang telah ditetapkan. Kemudian berdasarkan data yang terkumpul, peneliti akan menguji apakah hipotesis yang dirumuskan akan naik status menjadi *thesa* atau sebaliknya. Hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti bahwasannya ia tidak boleh terobsesi agar hipotesisnya terbukti dengan cara-cara yang curang. Peneliti harus objektif terhadap data yang terkumpul.⁷⁸

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet 23, hlm. 96.

⁷⁸ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), cet. 15, hlm. 110-111.

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi ini yaitu:

- Ha : Ada pengaruh signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab
- Ho : Tidak ada pengaruh signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses penyelidikan secara sistematis yang ditujukan pada penyediaan informasi untuk menyelesaikan masalah-masalah atau usaha yang secara sadar diarahkan untuk mengetahui atau mempelajari fakta-fakta baru dan juga sebagai penyaluran hasrat ingin tahu manusia.⁷⁹

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian lapangan. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.⁸⁰ Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi satu prediktor dengan metode skor deviasi.

Dalam penelitian yang peneliti maksud adalah Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab Di MA Negeri 1 Kota Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

⁷⁹ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, (Semarang: SEAP, 2018), hlm 1.

⁸⁰ Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*, ..., hlm 132.

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, peneliti mengambil tempat dan waktu penelitian, yaitu:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di MAN 1 Semarang. Tepatnya Jl. Brigjen S. Sudiarto Pedurungan Kidul Semarang. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan kemudahan dalam memperoleh data, penelitian hanya memfokuskan pada masalah yang akan diteliti karena lokasi tidak terlalu jauh dengan peneliti dan sesuai dengan kemampuan peneliti termasuk waktu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November dan bulan Februari tahun ajaran 2019/2020. Bulan pertama digunakan untuk mengurus perizinan, survey awal (pra riset) dan menentukan sampel. Bulan kedua digunakan untuk studi kepustakaan, pembagian angket dan pengumpulan data.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.⁸¹

⁸¹ Suharsimi Ari Kunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ..., hlm. 173.

Populasi adalah obyek penelitian sebagai sasaran untuk mendapatkan dan mengumpulkan data.⁸² Sedangkan menurut sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸³

Dalam penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah siswa-siswi (Santri) Ma'had Darul Ulum yaitu yang mengikuti program *boarding school* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Semarang yang berjumlah 50 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁸⁴

Tabel 3.1

Perkiraan Sampel Pada Populasi Homogen & Heterogen

No	Jumlah Populasi	Karakteristik Populasi			
		Heterogen		Homogen	
		%	N	%	N
1	0 - 40	100%	40	90%	36
2	41 - 70	95–79%	39–55	89–75%	37–53
3	71 - 120	78–60%	55–72	74,9–55%	53–66

⁸² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm 22.

⁸³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D)*,...hlm.117.

⁸⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 118.

4	121 - 280	59,5–30%	72–84	54,9–25%	66–70
5	281 - 600	29,9–20%	84–120	24,9–15%	70–90
6	601 - 1200	19,9-12,5%	120–150	14,9–10%	90–120
7	> 1200	> 12,5%	> 150	< 10%	>120

Karena jumlah populasi 50 orang berada antara 41 – 70, dengan karakteristik populasi homogen, maka sampel penelitian adalah 89 – 75% dari anggota populasi yang ada. Untuk mencari jumlah sampel representatif dengan rumus dan proses perhitungannya adalah seperti berikut :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ besar} &= \frac{\% \text{ besar} - \% \text{ kecil}}{\text{populasi besar} - \text{populasi kecil}} (n - \text{populasi kecil}) \\
 &= 89 - \frac{89 - 75}{70 - 41} (50 - 41) \\
 &= 89 - \frac{14}{29} (9) \\
 &= 89 - 0,482(9) \\
 &= 84,662 \text{ dibulatkan menjadi } 85\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diketahui bahwa sampel representatif dalam penelitian ini sebanyak 85% dari jumlah populasi. Yang berarti 85% x 50 orang dan didapatkan hasil 42,5 yang bisa dibulatkan menjadi 43 Orang sampel representatif.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulannya.⁸⁵

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel terikat.⁸⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah Program *boarding school*. Indikator dari program *boarding school* sebagai berikut :

Tabel 3.2

Indikator Program *Boarding School*

Indikator	Kisi-kisi	Item
Pengasuh	a. Program bimbingan kepribadian dan kepemimpinan b. Program pembinaan sikap, keterampilan, wawasan yang dilengkapi dengan praktik islamiyah	1,3,5,7,9
Siswa	a. Program ekstrakurikuler jurnalistik b. Program ekstrakurikuler tilawatil qur'an c. Program ekstrakurikuler hadrah	2,4,6,8,10
Asrama	a. Program pengembangan kemampuan berbahasa inggris (<i>conversation</i>)	11,13,15, 17,19

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 60.

⁸⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 61.

	b. Program pengembangan kemampuan berbahasa arab (<i>muhadatsah</i>)	
Masjid	a. Program wajib sholat berjamaah di masjid b. Program tahsin, diba'an & manaqib c. Program muhadharah pengabdian masyarakat	12,14,16, 18,20
Materi pelajaran	a. Program pembelajaran pembacaan kitab kuning b. Program tahfidz c. Program pembelajaran <i>muhadharah</i> & <i>muhadatsah</i> d. Program pembelajaran <i>vocab</i> & <i>conversation</i>	21,22,23, 24,25

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁸⁷ Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat (Y) adalah (Y1) prestasi belajar mata pelajaran PAI dan (Y2) Bahasa Arab. Indikator dari prestasi belajar mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab adalah nilai raport mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (*Kuesioner*)

Metode Angket (*Kuesioner*) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan

⁸⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 61.

atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁸ Responden merupakan orang yang mampu dan bersedia memberikan informasi sehingga data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai data yang obyektif. Menurut Sugiyono angket digunakan bila responden jumlahnya besar, dapat membaca dengan baik dan dapat mengungkapkan hal-hal yang sifatnya rahasia. Angket sebagai alat pengumpul data berisi daftar pertanyaan secara tertulis yang ditujukan kepada subyek atau responden penelitian. Daftar pertanyaan yang disampaikan adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang dirinya sendiri yang berkaitan dengan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bentuk angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa dan responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda *checklist* (√). Responden memberi tanda *checklist* (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera langsung menuangkan jawabannya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini digunakan untuk mengetahui variabel (X) untuk Program *Boarding School*

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 42.

serta (Y1) untuk prestasi belajar mata pelajaran PAI dan (Y2) untuk prestasi belajar Bahasa Arab.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.⁸⁹ Metode ini digunakan penulis sebagai alat atau cara untuk mendapatkan data mengenai, nilai raport (nilai akhir) dari masing-masing peserta didik (santri) yang mengikuti program *boarding school*.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Angket

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti ketepatan atau kesahihan yaitu sejauh mana sebuah instrumen berhasil mengukur apa yang seharusnya diukur. Secara sederhana, validitas dapat diartikan mendekati dua kata secara bersamaan, yaitu tepat dan cermat. Suatu instrumen dapat dianggap memiliki validitas yang baik jika hasil pengukurannya tepat dan cermat.⁹⁰ Untuk mengukur validitas instrumen peneliti menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan angka kasar, dengan rumus sebagai berikut:

⁸⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 221.

⁹⁰ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2012), hlm. 76.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi.

N = Jumlah subyek uji coba.

X = Skor tiap butir soal.

Y = Skor total yang benar dari tiap subyek.

$\sum X$ = Jumlah skor butir soal.

$\sum X$ = Jumlah skor total.

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor butir soal dengan skor total X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir soal.

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor total.⁹¹

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan *product moment pearson* dengan alat bantu program Microsoft Excel 2016 dengan pedoman: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Dari uji validitas diperoleh butir-butir angket yang valid. Secara rinci hasil uji tersebut dipaparkan sebagai berikut: untuk variabel program *boarding school* terdapat item yang berjumlah

⁹¹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2016), cet. 27, hlm 228.

25 butir setelah dilakukan uji coba validitas. Variabel yang dinyatakan valid berjumlah 25 item.

Instrumen penelitian diujikan kepada 50 siswa (responden) dengan taraf signifikan 5%, $r_{tabel} = n - 2$ dikarenakan $n = 50$ jadi $50 - 2 = 48$, maka didapatkan $r_{tabel} = 0,284$. Dari uji validitas diperoleh butir-butir angket yang valid. Secara rinci hasil uji tersebut dipaparkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.3

Hasil Validasi Variable X (Program *Boarding School*)

Pertanyaan ke	r – hitung	r - tabel	Keputusan
1	0,495	0,284	Valid
2	0,547		Valid
3	0,623		Valid
4	0,471		Valid
5	0,623		Valid
6	0,540		Valid
7	0,509		Valid
8	0,376		Valid
9	0,626		Valid
10	0,506		Valid
11	0,527		Valid
12	0,297		Valid
13	0,569		Valid
14	0,291		Valid
15	0,488		Valid
16	0,561		Valid
17	0,515		Valid

18	0,412	Valid
19	0,576	Valid
20	0,594	Valid
21	0,429	Valid
22	0,585	Valid
23	0,629	Valid
24	0,660	Valid
25	0,456	Valid

2. Uji Reliabilitas Angket

Kata reliabilitas berasal dari bahas Inggris yaitu dari kata *reliable* yang artinya dapat dipercaya.⁹² Reliabilitas merupakan salah satu ciri utama instrumen yang baik. Semua jenis dan bentuk instrumen dapat dikatakan berkualitas apabila memenuhi syarat reliabilitas. Dengan kata lain, kualitas instrumen pengukuran ditentukan pula oleh reliabilitasnya.⁹³ Untuk menentukan reliabilitas dari instrumen yang diuji, peneliti menggunakan rumus *alpha*. Adapun rumus *alpha* yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

⁹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 59.

⁹³ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*, ..., hlm 84-85.

r_{11} = Koefisien korelasi.

n = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes.

S_i^2 = Jumlah varian butir.

S_t^2 = Varian total.⁹⁴

Dasar pengambilan keputusan uji reabilitas adalah jika nilai $r_t > (0,60)$ maka item-item instrumen dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai $r_t < (0,60)$ maka item-item instrumen yang digunakan dinyatakan tidak reliabel.

Pengujian angket uji coba reliabilitas pada variabel program *boarding school* (X) dengan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version* dihasilkan data sebagai berikut :

Tabel 3.4
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	81,0600	53,894	,443	,871
P2	80,7800	53,889	,503	,870
P3	80,9200	53,136	,583	,868
P4	81,0800	53,626	,408	,872
P5	81,2200	51,604	,566	,867
P6	80,9800	53,081	,483	,870
P7	81,0600	53,527	,454	,871
P8	81,1200	53,904	,292	,876
P9	80,8800	53,251	,587	,868
P10	80,7400	54,727	,469	,871

⁹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 208.

P11	81,0800	53,381	,472	,870
P12	81,7000	54,704	,208	,879
P13	81,3000	52,092	,505	,869
P14	82,0400	54,651	,195	,880
P15	81,2000	53,551	,429	,871
P16	80,8400	53,525	,515	,870
P17	81,2600	52,972	,451	,871
P18	81,4400	54,007	,343	,874
P19	81,1600	53,321	,531	,869
P20	81,4400	51,190	,524	,868
P21	81,7000	52,867	,338	,875
P22	81,2600	52,564	,532	,868
P23	81,3000	52,296	,580	,867
P24	81,0400	51,386	,608	,866
P25	81,3200	52,957	,376	,873

Tabel 3.5

Total Reliabilitas item soal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25

Dari perhitungan menggunakan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version* tersebut diperoleh $r_{11} = 0,876$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment* untuk dapat diputuskan instrumen tersebut reliabel atau tidak. Dengan $n = 50$ taraf signifikan 5% = 0,284 dan taraf signifikan 1% = 0,368. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ untuk taraf signifikan 5% maupun 1% (0,876

$> 0,284 > 0,368$), maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliable dan dapat digunakan untuk penelitian.

G. Tehnik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis Tahap Awal

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁹⁵ Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode statistik. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.⁹⁶

a) Penskoran

Data yang diperoleh peneliti melalui angket dianalisis dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian, gejala sosial ini telah

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ..., hlm. 207.

⁹⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm 158.

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁹⁷

Pengelolaan data angket akan peneliti lakukan dengan penskoran pada tiap-tiap item dari angket responden dengan menggunakan standar sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban sangat setuju (SS), artinya sangat setuju dengan pernyataan peneliti atau responden selalu bertindak seperti pernyataan yang peneliti sajikan. Dengan bobot nilai 4.
 - 2) Alternatif jawaban setuju (S), artinya setuju dengan pernyataan peneliti atau responden bertindak seperti pernyataan yang peneliti sajikan. Dengan bobot nilai 3.
 - 3) Alternatif jawaban tidak setuju (TS), artinya tidak setuju dengan pernyataan peneliti atau responden tidak bertindak seperti pernyataan yang peneliti sajikan. Dengan bobot nilai 2.
 - 4) Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS), artinya sangat tidak setuju dengan pernyataan peneliti atau responden tidak pernah sama sekali bertindak seperti pernyataan yang peneliti sajikan. Dengan bobot nilai 1.
- b) Menentukan kualifikasi dan interval nilai dengan cara menentukan:

⁹⁷ Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2015), hlm.9.

1) Menentukan Nilai Interval

Untuk menemukan nilai interval, peneliti menggunakan rumus:

$$K = 1 + 3,3 \log N$$

Keterangan:

K = Jumlah data observasi.

N = Jumlah kelas interval.

2) Mencari Range

Range adalah pengukuran variabilitas yang paling sederhana. Atau sering disebut retangan didefinisikan sebagai selisih skor tertinggi dengan terendah ditambah satu, dengan rumus:

$$R = Xt - Xr$$

Keterangan:

R = Range.

Xt = Nilai Tertinggi.

Xr = Nilai Terendah.

3) Menentukan Interval Kelas

Untuk menemukan nilai interval kelas, peneliti menggunakan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = Interval kelas.

R = Rentang nilai (nilai tertinggi – nilai terendah).

2. Analisis Uji Hipotesis

Sesuai dengan tujuan penelitian dan rumusan hipotesis, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

1) Analisis Regresi Sederhana

$$\hat{Y} = a + bx$$

Dengan

$$a = \frac{(\sum Y) \sum X^2 - (\sum X)(\sum X \cdot Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum Y - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} = (Baca Y topi) subyek variabel terikat yang diproyeksikan.

X = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan.

a = Nilai konstanta harga Y jika $X = 0$ (harga konstan).

b = Koefisien regresi.

$\sum X$ = Jumlah seluruh rata-rata variabel X.

$\sum Y$ = Jumlah seluruh rata-rata variabel Y.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

n = Jumlah responden.⁹⁸

Regresi sederhana juga digunakan untuk melihat apakah variabel bebas mampu secara menyeluruh (simultan) menjelaskan tingkah laku variabel tidak bebas, untuk pengujian ini dikenal dengan uji F. Selain mengetahui kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel tidak bebas, juga perlu diketahui apakah setiap variabel bebas (secara parsial) juga berpengaruh terhadap variabel tidak bebasnya, untuk pengujian ini dikenal dengan uji t. Adapun rumus uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

2) Uji T

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

3) Uji F (simultan)

Langkah 1. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi.

$$JK_{reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari Jumlah Kuadrat Regresi.

$$JK_{reg[b|a]} = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari Jumlah Kuadrat Residu.

$$JK_{res} = \sum Y^2 - JK_{reg[b|a]} - JK_{reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi

⁹⁸ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,..., hlm 261-262.

$$RJK_{reg [a]} = JK_{reg [a]}$$

Langkah 5. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Regresi.

$$RJK_{reg [b|a]} = JK_{reg [b|a]}$$

Langkah 6. Mencari Rata-Rata Jumlah Kuadrat Residu.

$$RJK_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$$

Langkah 7. Menguji Signifikansi.

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg [a|b]}}{RJK_{res}}$$

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka tolak H_0 artinya signifikan. Jika

$F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka tolak H_a artinya tidak signifikan.⁹⁹

3. Analisis Lanjut

Membandingkan harga F_{reg} dengan nilai F pada tabel dengan taraf 5% dengan kemungkinan:

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ 5% maka H_a diterima. Artinya ada pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Semarang.
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ 5% maka H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Semarang.

⁹⁹ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, ..., hlm 265.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Berikut ini merupakan sajian deskripsi hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti setelah melakukan penelitian. Peneliti mendapatkan hasil studi lapangan berupa data tentang pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Untuk data program *boarding school* peneliti menggunakan angket. Sedangkan data yang berkaitan dengan nilai prestasi belajar atau raport mata pelajaran PAI dan bahasa arab dicari rata-rata nilai persiswa, dengan cara jumlah nilai PAI dan bahasa arab dalam raport dan dibagi jumlah mata pelajarannya. Setelah data ditabulasi dan nilai siswa dirata-ratakan, langkah selanjutnya adalah mendistribusikannya.

1. Deskripsi Data Tentang Program *Boarding School* (X)

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif program *boarding school* dilakukan dengan cara menggunakan skor jawaban angket sebanyak 25 item pertanyaan dari 50 responden. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total } X}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.1

Skor Nilai Angket Progam *Boarding School*

Responden	Jawaban	Penskoran		%
-----------	---------	-----------	--	---

	SS	S	TS	STS	4	3	2	1	Total (X)	
R1	4	17	4	0	16	51	8	0	75	75
R2	16	7	2	0	64	21	4	0	89	89
R3	0	25	0	0	0	75	0	0	75	75
R4	19	3	3	0	76	9	6	0	91	91
R5	10	12	3	0	40	36	6	0	82	82
R6	16	9	0	0	64	27	0	0	91	91
R7	21	3	1	0	84	9	2	0	95	95
R8	11	12	1	1	44	36	2	1	83	83
R9	6	18	1	0	24	54	2	0	80	80
R10	14	11	0	0	56	33	0	0	89	89
R11	8	17	0	0	32	51	0	0	83	83
R12	20	5	0	0	80	15	0	0	95	95
R13	4	15	6	0	16	45	12	0	73	73
R14	11	10	4	0	44	30	8	0	82	82
R15	12	10	2	1	48	30	4	1	83	83
R16	22	3	0	0	88	9	0	0	97	97
R17	23	2	0	0	92	6	0	0	98	98
R18	17	3	5	0	68	9	10	0	87	87
R19	9	10	6	0	36	30	12	0	78	78
R20	2	15	8	0	8	45	16	0	69	69
R21	6	15	3	1	24	45	6	1	76	76
R22	15	9	1	0	60	27	2	0	89	89
R23	15	10	0	0	60	30	0	0	90	90
R24	18	5	2	0	72	15	4	0	91	91
R25	21	0	3	1	84	0	6	1	91	91
R26	13	11	1	0	52	33	2	0	87	87
R27	0	19	6	0	0	57	12	0	69	69
R28	0	22	3	0	0	66	6	0	72	72
R29	12	12	1	0	48	36	2	0	86	86

R30	14	9	2	0	56	27	4	0	87	87
R31	10	10	5	0	40	30	10	0	80	80
R32	13	12	0	0	52	36	0	0	88	88
R33	10	12	3	0	40	36	6	0	82	82
R34	9	16	0	0	36	48	0	0	84	84
R35	11	10	3	1	44	30	6	1	81	81
R36	3	21	1	0	12	63	2	0	77	77
R37	0	23	2	0	0	69	4	0	73	73
R38	6	12	7	0	24	36	14	0	74	74
R39	7	14	4	0	28	42	8	0	78	78
R40	11	13	1	0	44	39	2	0	85	85
R41	12	13	0	0	48	39	0	0	87	87
R42	19	4	2	0	76	12	4	0	92	92
R43	15	9	1	0	60	27	2	0	89	89
R44	20	5	0	0	80	15	0	0	95	95
R45	20	5	0	0	80	15	0	0	95	95
R46	12	11	2	0	48	33	4	0	85	85
R47	22	3	0	0	88	9	0	0	97	97
R48	8	16	1	0	32	48	2	0	82	82
R49	14	6	5	0	56	18	10	0	84	84
R50	21	0	0	4	84	0	0	4	88	88
Jumlah									4229	
Rata-rata									84,58	
Skor Max									98	
Skor Min									69	

Data nilai angket tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui standar deviasi mengenai program *boarding school* dengan rumus:

- a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki.

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log N \\
&= 1 + 3,3 \log 50 \\
&= 1 + 3,3 (1,69) \\
&= 1 + 5,57 \\
&= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

b. Mencari *range*

$$\begin{aligned}
R &= X_t - X_r \\
&= 98 - 69 \\
&= 29
\end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas.

$$I = \frac{R}{K} = \frac{29}{7} = 4,1 \text{ dibulatkan menjadi } 4$$

Tabel 4.2

Distribusi Skor Program *Boarding School*

Interval	X'	F	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$	$F (X - \bar{X})^2$
69-72	70,5	3	-14,08	198,2464	594,7392
73-76	74,5	6	-10,08	101,6064	609,6384
77-80	78,5	5	-6,08	36,9664	184,832
81-84	82,5	10	-2,08	4,3264	43,264
85-88	86,5	9	1,92	3,6864	33,1776
89-92	90,5	10	5,92	35,0464	350,464
93-96	94,5	4	9,92	98,4064	393,6256
97-100	98,5	3	13,92	193,7664	581,2992
Jumlah		50			2791,04

d. Mencari Standar Deviasi

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum F (X-\bar{X})^2}{n-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2791,04}{50-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{2791,04}{49}} \\
 &= \sqrt{56,96} \\
 &= 7,55
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean* , untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:¹⁰⁰

Kriteria kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Buruk
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat buruk

$M + 1,5 \text{ SD} = 84,58 + 1,5 (7,55) = 84,58 + 11,32 = 95,9 = 95$ ke atas

$M + 0,5 \text{ SD} = 84,58 + 0,5 (7,55) = 84,58 + 3,77 = 88,35 = 88 - 94$

$M - 0,5 \text{ SD} = 84,58 - 0,5 (7,55) = 84,58 - 3,77 = 80,81 = 80 - 89$

$M - 1,5 \text{ SD} = 84,58 - 1,5 (7,55) = 84,58 - 11,32 = 73,27 = 73 - 79$
 $= 72$ ke bawah

¹⁰⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....cet 23, hlm. 89.

Tabel 4.3
Kualitas Variabel Program *Boarding School*

No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	95 ke atas	Sangat baik	7	14%
2	88 – 94	Baik	12	24%
3	80 – 87	Cukup	19	38%
4	73 – 79	Buruk	9	18%
5	72 ke bawah	Sangat buruk	3	6%
			50	100%

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari program *boarding school* sebesar 84,58 atau berada pada interval 80 – 87 yang berarti bahwa program *boarding school* di MAN 1 Kota Semarang adalah tergolong “**cukup**” dengan presentasi 38%.

2. Deskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI (Y₁)

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dilakukan dengan cara menggunakan skor rata-rata hasil belajar atau nilai raport dari 50 responden dapat dilihat pada tabel.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 4.4
Skor Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School*

Responden	Nama	Nilai	Y ₁	%
-----------	------	-------	----------------	---

R1	Mazaya Azmi Z.	261	87	87
R2	Eva Ma'arya S.	263	87,67	87,67
R3	Sofia Anida K.	260	86,67	86,67
R4	Zulfikar Anwar Kanz	262	87,33	87,33
R5	M. Kahfi Muzaky	260	86,67	86,67
R6	Muzakky Damar Jati	259	86,33	86,33
R7	Nadwa Anasztasia	274	91,33	91,33
R8	Ninda Munaya	262	87,33	87,33
R9	Nisa Faticha Sari	240	80	80
R10	Adiba Mutiara	254	84,67	84,67
R11	Azka Nafis Dhukhaya	273	91	91
R12	Oktavioni Laili F.	267	89	89
R13	Camila Hibria Aulia.	270	90	90
R14	Nury Septyo Rini	263	87,67	87,67
R15	Permataku Aurella S.	271	90,33	90,33
R16	Zahra Nesya B.	283	94,33	94,33
R17	Oryza L. Fatimah	281	93,67	93,67
R18	Barti Syabana M.	269	89,67	89,67
R19	Sheila Nadhifa Adila	281	93,67	93,67
R20	Ananda Dewi Indriarti	260	86,67	86,67
R21	Octavia Wijayanti	256	85,33	85,33
R22	Fada Salsabila	263	87,67	87,67
R23	Anita Dyah Purnama.	248	82,67	82,67
R24	Tazkiya Ihza Rahma	256	85,33	85,33
R25	Hafizha Zulfa Rohalia	273	91	91
R26	Rokhish Kholifah	273	91	91
R27	Elsa Falaqiyah	270	90	90
R28	Maulana Hakim C.	257	85,67	85,67
R29	M. Fariz Ashrori	258	86	86
R30	M. Alaikul Huda	259	86,33	86,33
R31	M. Furel Albani	258	86	86

R32	Baninova	262	87,33	87,33
R33	M. Kahfi Aula	258	86	86
R34	Nadya Munika Putri	262	87,33	87,33
R35	Aisyah Najwa N.F.	273	91	91
R36	Diah Arum Sari	254	84,67	84,67
R37	Ma'rifatul Fadhilah	264	88	88
R38	Alya Nabila Adistia	271	90,33	90,33
R39	Rahma Setiyani O.V.	245	81,67	81,67
R40	Vina Maulida Husna	273	91	91
R41	Fatkhayatul Azizah	243	81	81
R42	Evana Maynda K.P.	264	88	88
R43	Diamonique Tassa	267	89	89
R44	Sukma Syu'ba Lizami	258	86	86
R45	Aish Zika Farhadilla	261	87	87
R46	Ulfi Salma Fauziah	269	89,67	89,67
R47	Arthin Marizka	264	88	88
R48	Mutiara Setyo Rahma	241	80,33	80,33
R49	Revalina Zahiroh R.	270	90	90
R50	Gita Ramadani	287	95,67	95,67
Jumlah			4390	
Rata-rata			87,8	
Skor Max			95,67	
Skor Min			80	

Data nilai rata-rata tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui standar deviasi mengenai prestasi belajar PAI siswa *boarding school* dengan rumus:

- a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki.

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3,3 \log N \\
&= 1 + 3,3 \log 50 \\
&= 1 + 3,3 (1,69) \\
&= 1 + 5,57 \\
&= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7
\end{aligned}$$

b. Mencari *range*

$$\begin{aligned}
R &= X_t - X_r \\
&= 95,67 - 80 \\
&= 15,67
\end{aligned}$$

c. Menentukan interval kelas.

$$I = \frac{R}{K} = \frac{15,67}{7} = 2,23 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

Tabel 4.5

Distribusi Skor Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School*

Interval	<i>Y'</i>	<i>F</i>	<i>Y</i> - \bar{Y}	$(Y - \bar{Y})^2$	<i>F</i> (<i>Y</i> - \bar{Y})²
80 – 81	80,5	4	-7,3	53,29	213,16
82 – 83	82,5	1	-5,3	28,09	28,09
84 – 85	84,5	5	-3,3	10,89	54,45
86 – 87	86,5	18	-1,3	1,69	30,42
88 – 89	88,5	7	0,7	0,49	3,43
90 – 91	90,5	11	2,7	7,29	80,19
92 – 93	92,5	2	4,7	22,09	44,18
94 – 95	94,5	2	6,7	44,89	89,78
Jumlah		50			543,7

d. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum F (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{543,7}{50-1}} \\
&= \sqrt{\frac{543,7}{49}} \\
&= \sqrt{11,09} \\
&= 3,3
\end{aligned}$$

Setelah diketahui *mean* , untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:¹⁰¹

Kriteria kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Buruk
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat buruk

$$M + 1,5 \text{ SD} = 87,8 + 1,5 (3,3) = 87,8 + 4,95 = 92,75 = 92 \text{ ke atas}$$

$$M + 0,5 \text{ SD} = 87,8 + 0,5 (3,3) = 87,8 + 1,65 = 89,45 = 89 - 91$$

$$M - 0,5 \text{ SD} = 87,8 - 0,5 (3,3) = 87,8 - 1,65 = 86,15 = 86 - 88$$

$$\begin{aligned}
M - 1,5 \text{ SD} &= 87,8 - 1,5 (3,3) = 87,8 - 4,95 = 82,85 = 82 - 85 \\
&= 81 \text{ ke bawah}
\end{aligned}$$

Tabel 4.6

Kualitas Variable Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School*

¹⁰¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....cet 23, hlm. 89.

No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	92 ke atas	Sangat baik	4	8%
2	89 – 91	Baik	15	30%
3	86 – 88	Cukup	21	42%
4	82 – 85	Buruk	6	12%
5	81 ke bawah	Sangat buruk	4	8%
			50	100%

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari prestasi belajar PAI siswa *boarding school* sebesar 87,8 atau berada pada interval 86 – 88 yang berarti prestasi belajar PAI siswa *boarding school* adalah tergolong “**cukup**”. Dengan presentase 42%.

3. Diskripsi Data Tentang Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Arab (Y₂)

Deskripsi data untuk mengetahui nilai kuantitatif Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran bahasa arab dilakukan dengan cara menggunakan skor rata-rata hasil belajar atau nilai raport dari 50 responden dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.7

Skor Prestasi Belajar B. Arab Siswa *Boarding School*

Responden	Nama	Nilai Y ₂	%
R1	Mazaya Azmi Z.	88	88
R2	Eva Ma'arya S.	86	86
R3	Sofia Anida K.	88	88
R4	Zulfikar Anwar Kanz	84	84

R5	M. Kahfi Muzaky	85	85
R6	Muzakky Damar Jati	86	86
R7	Nadwa Anasztasia	82	82
R8	Ninda Munaya	82	82
R9	Nisa Faticha Sari	79	79
R10	Adiba Mutiara	85	85
R11	Azka Nafis Dhukhaya	91	91
R12	Oktavioni Laili F.	87	87
R13	Camila Hibria Aulia H.	85	85
R14	Nury Septyo Rini	85	85
R15	Permataku Aurella S.	91	91
R16	Zahra Nesya B.	90	90
R17	Oryza L. Fatimah	86	86
R18	Barti Syabana M.	91	91
R19	Sheila Nadhifa Adila	86	86
R20	Ananda Dewi Indriarti	80	80
R21	Octavia Wijayanti	86	86
R22	Fada Salsabila	84	84
R23	Anita Dyah Purnama S.	90	90
R24	Tazkiya Ihza Rahmania	82	82
R25	Hafizha Zulfa Rohalia	89	89
R26	Rokhish Kholifah	86	86
R27	Elsa Falaqiyah	90	90
R28	Maulana Hakim C.	84	84
R29	M. Fariz Ashrori	85	85
R30	M. Alaikul Huda	83	83
R31	M. Furel Albani	82	82
R32	Baninova	85	85
R33	M. Kahfi Aula	84	84
R34	Nadya Munika Putri	92	92
R35	Aisyah Najwa N.F.	90	90

R36	Diah Arum Sari	82	82
R37	Ma'rifatul Fadhilah	86	86
R38	Alya Nabila Adistia	89	89
R39	Rahma Setiyani O.V.	82	82
R40	Vina Maulida Husna R.	86	86
R41	Fatkhayatul Azizah	79	79
R42	Evana Maynda K.P.	80	80
R43	Diamonique Tassa	88	88
R44	Sukma Syu'ba Lizami	88	88
R45	Aish Zika Farhadilla	90	90
R46	Ulfi Salma Fauziah	91	91
R47	Arthin Marizka	92	92
R48	Mutiara Setyo Rahma	86	86
R49	Revalina Zahiroh R.	91	91
R50	Gita Ramadani	93	93
Jumlah		4312	
Rata-rata		86,24	
Skor Max		93	
Skor Min		79	

Data nilai rata-rata tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui standar deviasi mengenai prestasi belajar bahasa arab siswa *boarding school* dengan rumus:

a. Mencari jumlah kelas yang dikehendaki.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 50 \\
 &= 1 + 3,3 (1,69)
 \end{aligned}$$

$$= 1 + 5,57$$

$$= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

b. Mencari *range*

$$R = Xt - Xr$$

$$= 93 - 79$$

$$= 14$$

c. Menentukan interval kelas.

$$I = \frac{R}{K} = \frac{14}{7} = 2$$

Tabel 4.8

Distribusi Skor Prestasi Belajar B. Arab Siswa *Boarding School*

Interval	Y'	F	$Y - \bar{Y}$	$(Y - \bar{Y})^2$	$F (Y - \bar{Y})^2$
79 – 80	79,5	4	-6,74	45,4276	181,7104
81 – 82	81,5	6	-4,74	22,4676	134,8056
83 – 84	83,5	5	-2,74	7,5076	37,538
85 – 86	85,5	15	-0,74	0,5476	8,214
87 – 88	87,5	5	1,26	1,5876	7,938
89 – 90	89,5	7	3,26	10,6276	74,3932
91 – 92	91,5	7	5,26	27,6676	193,6732
93 – 94	93,5	1	7,26	52,7076	52,7076
Jumlah		50			690,98

d. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum F (Y - \bar{Y})^2}{n - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{690,98}{50 - 1}}$$

$$= \sqrt{\frac{690,98}{49}}$$

$$= \sqrt{14,1}$$

$$= 3,75$$

Setelah diketahui *mean* , untuk melakukan penafsiran nilai *mean* yang telah di dapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar skala lima:¹⁰²

Kriteria kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$	Sangat baik
$M + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Baik
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$	Cukup
$M - 0,5 \text{ SD} \leq X < M - 1,5 \text{ SD}$	Buruk
$X < M - 1,5 \text{ SD}$	Sangat buruk

$M + 1,5 \text{ SD} = 86,24 + 1,5 (3,75) = 86,24 + 5,62 = 91,86 = 91$ ke atas

$M + 0,5 \text{ SD} = 86,24 + 0,5 (3,75) = 86,24 + 1,87 = 88,11 = 88 - 90$

$M - 0,5 \text{ SD} = 86,24 - 0,5 (3,75) = 86,24 - 1,87 = 84,37 = 84 - 87$

$M - 1,5 \text{ SD} = 86,24 - 1,5 (3,75) = 86,24 - 5,62 = 80,62 = 80 - 83$
= 79 ke bawah

Tabel 4.9

Kualitas Variable Prestasi Belajar B. Arab Siswa *Boarding School*

No	Interval	Kategori	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	91 ke atas	Sangat baik	8	16%
2	88 - 90	Baik	11	22%

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian*,.....cet 23, hlm. 89.

3	84 – 87	Cukup	20	40%
4	80 – 83	Buruk	9	18%
5	79 ke bawah	Sangat buruk	2	4%
			50	100%

Dari hasil perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa *mean* dari prestasi belajar bahasa arab siswa *boarding school* sebesar 86,24 atau berada pada interval 84 – 87 yang berarti prestasi belajar bahasa arab siswa *boarding school* adalah tergolong “**cukup**”. Dengan presentase 40%.

B. Uji Hipotesis

Dalam tahap ini peneliti memasukan hasil pengolahan data angket responden kedalam data tabel distribusi frekuensi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang menghitung nilai kuantitas dengan cara memberikan penilaian berdasarkan atas jawaban anget yang telah disebarkan kepada responden dan nilai rata-rata raport. Adapun proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

a. Pengujian program *boarding school* terhadap prestasi belajar PAI ($X - Y_1$)

Tabel 4.10

Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar PAI

Resp.	X	Y1	X²	Y1²	XY1
R1	75	87	5625	7569	6525
R2	89	87,67	7921	7686,02	7802,63
R3	75	86,67	5625	7511,68	6500,25

R4	91	87,33	8281	7626,52	7947,03
R5	82	86,67	6724	7511,68	7106,94
R6	91	86,33	8281	7452,86	7856,03
R7	95	91,33	9025	8341,16	8676,35
R8	83	87,33	6889	7626,52	7248,39
R9	80	80	6400	6400	6400
R10	89	84,67	7921	7169,01	7535,63
R11	83	91	6889	8281	7553
R12	95	89	9025	7921	8455
R13	73	90	5329	8100	6570
R14	82	87,67	6724	7686,02	7188,94
R15	83	90,33	6889	8159,5	7497,39
R16	97	94,33	9409	8898,14	9150,01
R17	98	93,67	9604	8774,06	9179,66
R18	87	89,67	7569	8040,7	7801,29
R19	78	93,67	6084	8774,06	7306,26
R20	69	86,67	4761	7511,68	5980,23
R21	76	85,33	5776	7281,2	6485,08
R22	89	87,67	7921	7686,02	7802,63
R23	90	82,67	8100	6834,32	7440,3
R24	91	85,33	8281	7281,2	7765,03
R25	91	91	8281	8281	8281
R26	87	91	7569	8281	7917
R27	69	90	4761	8100	6210
R28	72	85,67	5184	7339,34	6168,24
R29	86	86	7396	7396	7396
R30	87	86,33	7569	7452,86	7510,71
R31	80	86	6400	7396	6880

R32	88	87,33	7744	7626,52	7685,04
R33	82	86	6724	7396	7052
R34	84	87,33	7056	7626,52	7335,72
R35	81	91	6561	8281	7371
R36	77	84,67	5929	7169,01	6519,59
R37	73	88	5329	7744	6424
R38	74	90,33	5476	8159,5	6684,42
R39	78	81,67	6084	6669,98	6370,26
R40	85	91	7225	8281	7735
R41	87	81	7569	6561	7047
R42	92	88	8464	7744	8096
R43	89	89	7921	7921	7921
R44	95	86	9025	7396	8170
R45	95	87	9025	7569	8265
R46	85	89,67	7225	8040,7	7621,95
R47	97	88	9409	7744	8536
R48	82	80,33	6724	6452,9	6587,06
R49	84	90	7056	8100	7560
R50	88	95,67	7744	9152,7	8418,96
Jumlah	4229	4390	360503	386002,89	371535,33

1. Analisis Regresi

a. Menyusun persamaan regresi

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang. Untuk perhitungannya menggunakan

analisis regresi sederhana. Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk mengetahui nilai \hat{Y} terlebih dahulu mencari a dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4390)(360503) - (4229)(371535,33)}{50(360503) - (4229)^2} \\ &= \frac{1582608170 - 1571222925}{18025150 - 17884441} \\ &= \frac{11385245}{140709} \\ &= 80,91 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk b dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{50(371536) - (4229)(4390)}{50(360503) - (4229)^2} \\ &= \frac{18576800 - 18565310}{18025150 - 17884441} \\ &= \frac{11490}{140709} \\ &= 0,081 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned} \hat{Y} &= a + bX \\ &= 80,91 + 0,081X \end{aligned}$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai $x = 10$ maka nilai rata-rata mapel PAI adalah:

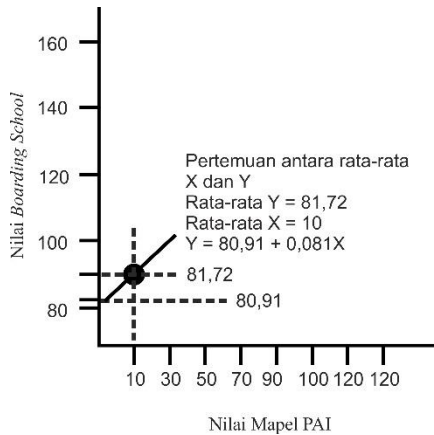
$$\hat{Y} = 80,91 + 0,081(10) = 80,91 + 0,81 = 81,72$$

Jadi dapat diperkirakan nilai rata-rata mapel PAI sebesar 81,72. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai *boarding school* (X) bertambah 1, maka nilai rata-rata mapel PAI (Y) akan bertambah 0,081, atau setiap nilai *boarding school* (X) bertambah 10 maka nilai rata-rata mapel PAI (Y) akan bertambah sebesar 0,81.

b. Membuat garis regresi

Garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditentukan diatas adalah:

$$\hat{Y} = 80,91 + 0,081X \text{ atau } \hat{Y} = 80,91 + 0,081(10) = 80,91 + 0,81 = 81,72$$



2. Korelasi product moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{(50(371535,33)) - (4229)(4390)}{\sqrt{((50(360503)) - (4229)^2)((50(386002,89)) - (4390)^2)}} \\
 &= \frac{18576766,67 - 18565310}{\sqrt{(18025150 - 17884441)(19300144,44 - 19272100)}} \\
 &= \frac{11456,67}{\sqrt{(140709)(28044,44)}} \\
 &= 0,1823
 \end{aligned}$$

Selanjutnya uji keberartian korelasi dengan maksud untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X (*Boarding School*) dengan variabel Y (Nilai Mapel PAI), dengan menggunakan criteria interpretasi koefisien korelasi. Biasanya berkisar antara +0,00 s/d 1,00, tanda (+) berarti menunjukkan arah hubungan positif, tanda (-) menunjukkan arah negative. Nilai koefisien yang telah dihitung kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut ini:¹⁰³

Tabel 4.11
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Kemudian dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga $r^2 = 0,1823^2 = 0,033$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada mapel PAI 3,3% dipengaruhi oleh *boarding school*, dan 96,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

3. Uji T

¹⁰³ Sugiyono, *Statistik untuk.....*, hlm 231.

Uji signifikansi dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,1823\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,1826^2}} \\
 &= \frac{0,1826\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,033}} \\
 &= \frac{1,263}{0,98} \\
 &= 1,285
 \end{aligned}$$

Adapun jika pengujian uji T dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version*, hasilnya sebagai berikut :

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	242,74 0	16,139		15,040	,000
X	,244	,190	,182	1,285	,205

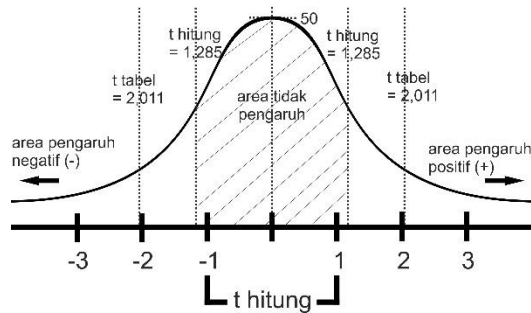
a. Dependent Variable: Y₁

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = n - 2. Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,01063$. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya

adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.205 dan lebih dari 0.05, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,285 < 2,01063$.

Apabila hasil diatas dimasukkan kedalam grafik maka sebagai berikut:



Grafik menunjukkan $t_{tabel} > t_{hitung}$, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} berada d daerah yang tidak berpengaruh. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI dan bahasa arab MAN 1 Kota Semarang ditolak.

4. Uji F

Uji signifikasi dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam

menerangkan variable dependen. Dengan cara sebagai berikut:

- a) Menghitung jumlah kuadrat XY dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{XY} &= \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \\ &= 371535,33 - \frac{(4229)(4390)}{50} \\ &= 371535,33 - 371306,2 \\ &= 229,13 \end{aligned}$$

- b) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 386002,89 - \frac{(4390)^2}{50} \\ &= 386002,89 - 385442 \\ &= 560,89 \end{aligned}$$

- c) Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= b (JK_{XY}) \\ &= 0,081 (229,13) \\ &= 18,55 \end{aligned}$$

- d) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus :

$$\begin{aligned} JK_{res} &= JK_Y - JK_{reg} \\ &= 560,89 - 18,55 \\ &= 542,34 \end{aligned}$$

- e) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(N-k-1)}$$

$$= \frac{18,55}{11,29}$$

$$= 1,65$$

Adapun jika pengujian uji F dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version*, hasilnya sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	167,906	1	167,906	1,652	,205 ^b
1 Residual	4880,094	48	101,669		
Total	5048,000	49			

a. Dependent Variable: Y_1

b. Predictors: (Constant), X

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} (1;48) = 4,04$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel} (1;48) = 7,19$

$F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI MAN 1 Kota Semarang ditolak.

b. Pengujian program *boarding school* terhadap prestasi belajar bahasa arab (X-Y₂)

Tabel 4.12

Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab

Resp.	X	Y₂	X²	Y₂²	XY₂
R1	75	88	5625	7744	6600
R2	89	86	7921	7396	7654
R3	75	88	5625	7744	6600
R4	91	84	8281	7056	7644
R5	82	85	6724	7225	6970
R6	91	86	8281	7396	7826
R7	95	82	9025	6724	7790
R8	83	82	6889	6724	6806
R9	80	79	6400	6241	6320
R10	89	85	7921	7225	7565
R11	83	91	6889	8281	7553
R12	95	87	9025	7569	8265
R13	73	85	5329	7225	6205
R14	82	85	6724	7225	6970
R15	83	91	6889	8281	7553
R16	97	90	9409	8100	8730
R17	98	86	9604	7396	8428
R18	87	91	7569	8281	7917
R19	78	86	6084	7396	6708
R20	69	80	4761	6400	5520
R21	76	86	5776	7396	6536
R22	89	84	7921	7056	7476
R23	90	90	8100	8100	8100
R24	91	82	8281	6724	7462
R25	91	89	8281	7921	8099

R26	87	86	7569	7396	7482
R27	69	90	4761	8100	6210
R28	72	84	5184	7056	6048
R29	86	85	7396	7225	7310
R30	87	83	7569	6889	7221
R31	80	82	6400	6724	6560
R32	88	85	7744	7225	7480
R33	82	84	6724	7056	6888
R34	84	92	7056	8464	7728
R35	81	90	6561	8100	7290
R36	77	82	5929	6724	6314
R37	73	86	5329	7396	6278
R38	74	89	5476	7921	6586
R39	78	82	6084	6724	6396
R40	85	86	7225	7396	7310
R41	87	79	7569	6241	6873
R42	92	80	8464	6400	7360
R43	89	88	7921	7744	7832
R44	95	88	9025	7744	8360
R45	95	90	9025	8100	8550
R46	85	91	7225	8281	7735
R47	97	92	9409	8464	8924
R48	82	86	6724	7396	7052
R49	84	91	7056	8281	7644
R50	88	93	7744	8649	8184
Jumlah	4229	4312	360503	372522	364912

1. Analisis Regresi

a. Menyusun Persamaan Regresi

Analisis uji hipotesis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa arab dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang. Untuk perhitungannya menggunakan analisis regresi sederhana. Adapun proses perhitungannya yaitu sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Untuk mengetahui nilai \hat{Y} terlebih dahulu mencari a dengan rumus :

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum X.Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(4312)(360503) - (4229)(364912)}{50(360503) - (4229)^2} \\ &= \frac{1554488936 - 1543212848}{18025150 - 17884441} \\ &= \frac{11276088}{140709} \\ &= 80,13 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk b dengan rumus:

$$\begin{aligned} b &= \frac{n.\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n.\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{50(364912) - (4229)(4312)}{50(360503) - (4229)^2} \\ &= \frac{18245600 - 18235448}{18025150 - 17884441} \\ &= \frac{10152}{140709} \\ &= 0,072 \end{aligned}$$

Sehingga :

$$\begin{aligned}\hat{Y} &= a + bX \\ &= 80,13 + 0,072X\end{aligned}$$

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila individu dalam variabel independen ditetapkan. Misalnya nilai $x = 10$ maka nilai rata-rata mapel bahas Arab adalah:

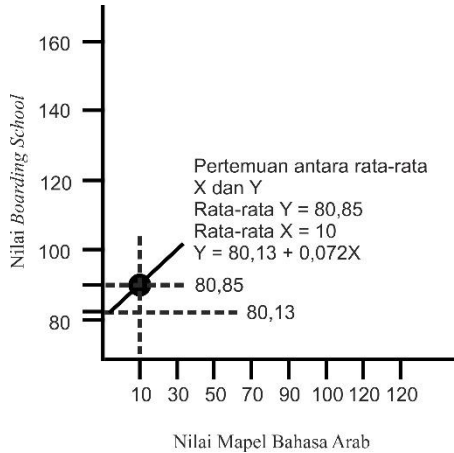
$$\hat{Y} = 80,13 + 0,072(10) = 80,13 + 0,72 = 80,85$$

Jadi dapat diperkirakan nilai rata-rata mapel PAI sebesar 78,964. Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa, bila nilai *boarding school* (X) bertambah 1, maka nilai rata-rata mapel bahasa Arab (Y) akan bertambah 0,072, atau setiap nilai *boarding school* (X) bertambah 10 maka nilai rata-rata mapel bahasa arab (Y) akan bertambah sebesar 0,72.

b. Membuat garis regresi

Garis regresi dapat digambarkan berdasarkan persamaan yang telah ditentukan diatas adalah:

$$\hat{Y} = 80,13 + 0,072X \text{ atau } \hat{Y} = 80,13 + 0,072(10) = 80,13 + 0,72 = 80,85$$



2. Korelasi product moment

Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.

Menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}} \\
 &= \frac{(50(364912)) - (4229)(4312)}{\sqrt{((50(360503)) - (4229)^2)((50(372522)) - (4312)^2)}} \\
 &= \frac{18245600 - 18235448}{\sqrt{(18025150 - 17884441)(18626100 - 18593344)}} \\
 &= \frac{10152}{\sqrt{(140709)(32756)}} \\
 &= 0,1495
 \end{aligned}$$

Selanjutnya uji keberartian korelasi dengan maksud untuk mengetahui berarti tidaknya hubungan antara variabel X (*Boarding School*) dengan variabel Y (Nilai Mapel bahasa arab), dengan menggunakan criteria interpretasi koefisien korelasi. Biasanya berkisar antara +0,00 s/d 1,00, tanda (+) berarti menunjukkan arah hubungan positif, tanda (-) menunjukkan arah negative. Nilai koefisien yang telah dihitung kemudian diinterpretasikan berdasarkan tabel berikut ini:¹⁰⁴

Tabel 4.13
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

Kemudian dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2). Sehingga $r^2 = 0,1495^2 = 0,022$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada mapel PAI 2,2% dipengaruhi oleh *boarding school*, dan 97,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain.

3. Uji T

¹⁰⁴ Sugiyono, *Statistik untuk.....*, hlm 231.

Uji signifikansi dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan cara sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,1495\sqrt{50-2}}{\sqrt{1-0,1495^2}} \\
 &= \frac{0,1495\sqrt{48}}{\sqrt{1-0,022}} \\
 &= \frac{1,035}{0,98} \\
 &= 1,048
 \end{aligned}$$

Adapun jika pengujian uji T dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version*, hasilnya sebagai berikut :

Coefficients^a

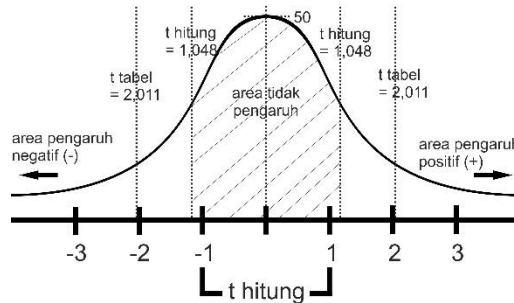
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	80,138	5,847		13,706	,000
X	,072	,069	,150	1,048	,300

a. Dependent Variable: Y_2

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut = $n - 2$. Sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,01063$. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya

adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien $t_{hitung} < t_{tabel}$ berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian.

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0.205 dan lebih dari 0.05, dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,048 < 2,01063$.



Grafik menunjukkan $t_{tabel} > t_{hitung}$, sehingga dapat dilihat bahwa t_{hitung} berada di daerah yang tidak berpengaruh. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel bahasa arab dan bahasa arab MAN 1 Kota Semarang ditolak.

4. Uji F

Uji signifikansi dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variable independen secara individual dalam menerangkan variable dependen. Dengan cara sebagai berikut:

- f) Menghitung jumlah kuadrat XY dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{XY} &= \sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N} \\
 &= 364912 - \frac{(4229)(4312)}{50} \\
 &= 364912 - 364708,96 \\
 &= 203,04
 \end{aligned}$$

g) Menghitung jumlah kuadrat total dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_Y &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\
 &= 372522 - \frac{(4312)^2}{50} \\
 &= 372522 - 371866,88 \\
 &= 655,12
 \end{aligned}$$

h) Menghitung jumlah kuadrat regresi dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= b (JK_{XY}) \\
 &= 0,072 (203,04) \\
 &= 14,61
 \end{aligned}$$

i) Menghitung jumlah kuadrat residu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 JK_{res} &= JK_Y - JK_{reg} \\
 &= 655,12 - 14,61 \\
 &= 640,5
 \end{aligned}$$

j) Mencari F_{hitung} dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{JK_{reg}/k}{JK_{res}/(N-k-1)} \\
 &= \frac{14,61}{13,34} \\
 &= 1,098
 \end{aligned}$$

Adapun jika pengujian uji F dengan menggunakan bantuan *IBM SPSS Statistic 21 For Windows Version*, hasilnya sebagai berikut :

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	14,649	1	14,649	1,098	,300 ^b
Residual	640,471	48	13,343		
Total	655,120	49			

a. Dependent Variable: Y₂

b. Predictors: (Constant), X

Untuk taraf kesalahan 5%, $F_{tabel} (1;48) = 4,04$

Untuk taraf kesalahan 1%, $F_{tabel} (1;48) = 7,19$

$F_{hitung} < F_{tabel}$ baik untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%.

Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel bahasa arab MAN 1 Kota Semarang ditolak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar PAI

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa program *Boarding School* mempunyai kriteria cukup baik dengan nilai rata-rata 84,58 dengan presentase 38%.

Dan setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa koefisien korelasi X sebesar 0,1823, dengan taraf signifikansi 5% $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,285 < 2,01063$, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,65 < 4,04$. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI MAN 1 Kota Semarang ditolak.

Hal ini tidak sejalan penelitian Ningtias. Berdasar analisis data uji t dua sampel independen memperoleh hasil $0,006 > 0,05$ yakni terdapat perbedaan motivasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*. Dan untuk prestasi belajar $0,001 < 0,05$ yakni terdapat perbedaan prestasi antara siswa *boarding school* dan *non boarding school*.¹⁰⁵

Akan tetapi penelitian ini relevan dengan penelitian Raeva Ahdiatizzati. Berdasarkan analisis data dan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pada analisis data didapat t hitung $< t$ tabel $0,15 < 1,70$. Dengan demikian tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang tinggal di asrama

¹⁰⁵ Mai Kurniasi Ningtias, “Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Yang Menggunakan Sistem *Boarding School* dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem *Boarding School* Di SMA Muhamaddiyah 1 Gresik”, *Jurnal Manajemen Pendidikan* (E-Journal Unesa Vol 01 Nomor_Tahun 2013). hlm. 6.

dan siswa yang tinggal diluar asrama pada mata pelajaran Fiqih di MTs Ishlahil Athfal Rumak dari segi kognitif.¹⁰⁶

2. Pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar bahasa arab

Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa program *Boarding School* mempunyai kriteria cukup baik dengan nilai rata-rata 84,58 dengan presentase 38%. Dan setelah melakukan pengelolaan data hasil dari penelitian yang dilakukan dinyatakan bahwa koefisien korelasi X sebesar 0,1495. Dengan taraf signifikansi 5% $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,048 < 2,01063$, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,098 < 4,04$. Artinya hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel bahasa arab MAN 1 Kota Semarang ditolak.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Riris Mardiyana. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh *boarding school* terhadap perbedaan prestasi belajar bahasa arab, yakni nilai bahasa arab siswa *boarding school* 84,133 sedangkan siswa *non boarding school* 68,8194. Dengan kesimpulan $84,133 > 68,819$ atau nilai rata-rata bahasa arab dari siswa yang tinggal

¹⁰⁶ Raeva Ahdiatizzati, “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berasrama Dengan Non Asrama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Ishlahil Athfal Rumak Tahun Pelajaran 2017/2018”, *Skripsi* (Mataram: Program Sarjana UIN Mataram, 2018), hlm 63.

di *boarding school* lebih tinggi, dibandingkan dengan nilai bahasa arab siswa *non boarding school*.¹⁰⁷

Melihat teori dari Agoes Dariyo, bahwa terdapat 2 faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni faktor internal dan faktor eksternal, untuk faktor internal dari pengaruh motivasi belajar sendiri terdiri dari intelegensi, minat, kreativitas, motivasi, kondisi emosi, serta kesehatan jasmani, sedangkan untuk faktor eksternal sendiri terdiri dari lingkungan fisik sekolah, lingkungan kelas, lingkungan keluarga, serta lingkungan sosial budaya.¹⁰⁸ *Boarding school* sendiri tergolong faktor eksternal mengingat hasil penelitian maka semua faktor haruslah mendukung dan tidak dilihat dari salah satu faktor saja guna mencapai suatu prestasi belajar bagi siswa.

Maka untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini, dapat dikemukakan suatu hipotesis yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI dan bahasa arab MAN 1 Kota Semarang.

D. Keterbatasan Penelitian

¹⁰⁷ Riris Mardiyana, "Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Yogyakarta : Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm 54.

¹⁰⁸ Agoes Dariyo, *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*, (Jakarta: Indeks, 2013), hlm. 92.

Penelitian ini tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian ini dilihat dari beberapa sisi, diantaranya:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian ini hanya dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri Kendal. Karena itu penelitian ini hanya berlaku di tempat penelitian tersebut.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti sangat terbatas baik dari situasi dan kondisi yang terjadi pada saat melakukan penelitian. Sehingga untuk penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya dapat dijadikan acuan awal karena sedikit atau banya hasil penelitian dapat berubah karena waktu, keadaan dan situasi lembaga sekolah juga berubah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Penelitian tidak dapat dilepaskan dari teori. Karena itu peneliti menyadari masih banyak keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan membuat karya tulis ilmiah. Tetapi peneliti telah berusaha untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan dan bimbingan dari pembimbing yang lebih mumpuni.

4. Keterbatasan Objek Penelitian

Keterbatasan objek penelitian yang dimaksud adalah ketika terdapat responden yang tidak jujur dalam mengisi instrumen yang diberikan. Selain itu objek penelitian hanya berpusat pada

Program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mapel PAI dan bahasa arab MAN 1 Kota Semarang.

Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab di MAN 1 Kota Semarang. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* (X) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI (Y_1) di MAN 1 Kota Semarang dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,285 < 2,01063$, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,65 < 4,04$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya meskipun semakin tinggi program *boarding*, tidak menjamin akan tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara program *boarding school* (X) terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa arab (Y_2) di MAN 1 Kota Semarang dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,048 < 2,01063$, dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ yaitu $1,098 < 4,04$ pada taraf signifikansi 5%. Artinya meskipun semakin tinggi program *boarding*, tidak menjamin akan tinggi prestasi belajar siswa mata pelajaran bahasa arab.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran peneliti sebagai berikut:

1. Bagi MAN 1 Kota Semarang

Menurut peneliti, usaha-usaha lembaga dalam meningkatkan ilmu keagamaan bagi siswa melalui pelaksanaan program boarding school, sudah cukup baik. Namun pihak sekolah perlu mengevaluasi kembali program *boarding school*. Terutama program *boarding school* pendidikan mata pelajaran PAI dan bahasa arab, guna meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab.

2. Bagi *boarding school*

Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh program *boarding school* terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI dan bahasa arab. Namun alangkah baiknya apabila kepala *boarding* maupun pembina *boarding* mengevaluasi kembali program pendidikan maupun pembelajaran di *boarding school*. Agar dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi terutama pada mata pelajaran PAI dan bahasa arab.

3. Bagi siswa *boarding school*

Siswa *boarding school* diharapkan untuk terus menambah motivasi belajar, minat belajar dan bahkan untuk terus mengasah kemampuannya dibidang keagamaan maupun berbicara bahasa arab seperti yang telah diajarkan di *boarding*. Agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti mempunyai banyak kekurangan dan keterbatasan dalam menjalankan penelitian ini, maka untuk peneliti selanjutnya apabila ingin menindaklanjuti penelitian ini diharapkan memperhatikan kekurangan dan keterbatasan peneliti sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT atas hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penulis menyadari banyaknya kekurangan yang ada dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Banyak harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya, serta pembaca sekalian dan semoga skripsi ini dapat dikembangkan lebih baik lagi.

Tidak lupa penulis sampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT seadil-adilnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Shodiq. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Aplikasi*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Faisal, Adi Anwar. 2012. “Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta”. *Skripsi*. Program Sarjana: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahdiatizzati, Raeva. 2018. “Perbandingan Hasil Belajar Siswa Berasrama Dengan Non Asrama Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Ishlahil Athfal Rumak Tahun Pelajaran 2017/2018”. *Skripsi*. Mataram: Program Sarjana UIN Mataram.
- Akbar, Muh. Taufik. 2014. “Manajemen *Boarding School* dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa MAN Wonosari Gunungkidul Yogyakarta”. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Amin, Lathifah. 2017. “Manajemen Pembinaan Peserta Didik pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta”. *Jurnal Hanata Widya*. Volume 6 Nomor 6 Tahun.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Awaluddin. Dkk. 2018 “Fungsi Manajemen dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat Di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala” *Jurnal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tadulako Indonesia*, Volume 2 No. 1.
- Azizah, Barokah Nur. 2019. “Pengaruh Program Pesantren Terhadap Mutu Lulusan Madrasah Aliyah Negeri Kendal”. *Skripsi*. Semarang: Program sarjana UIN Walisongo Semarang.
- Bull, Victoria. 2001. Oxford : *Learner's Pocket Dictionary, Fourth Edition*. New York: Oxford University Press.
- Dariyo, Agoes. 2013. *Dasar-Dasar Pedagogi Modern*. Jakarta: Indeks.

- Daryanto. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah: Untuk Mahasiswa, Guru, dan Peserta Kuliah Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, Direktorat SLTP.
- Diamond, Ian. 2008. *Improving Teaching and Learning In School*. London: *Institute Of Education University Of London*.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Echols, John. M. Dkk. 2014. *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Engkoswara. Dkk. 2010. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Prakti*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hendriyenti. 2014. “Pelaksanaan Program *Boarding School* dalam Pembinaan Moral Siswa Di SMA Taruna Indonesia Palembang”. *Jurnal Ta'dib*. Vol. XIX, No. 02.
<https://almasoem.sch.id/pesantren/problem-dan-solusi-pendidikan-sekolah-berasama-boarding-school/> .
<https://www.umm.ac.id/id/pages/jawa-tengah/data-sma-dan-smk-kota-semarang.html> .
- Khoiri, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Ragam, Model, & Pendekatan*. Semarang: SEAP.
- Khumairoh, Mira. 2013. “Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Program *Boarding School* (Studi kasus di Madrasah Tsanawiyah Al-Hidayah Boarding School Depok)”. *Skripsi*. Jakarta: Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Majid, Abdul. 2006. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiyana, Riris. 2015. “Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mardiyana, Riris. 2015. “Pengaruh *Boarding School* Terhadap Perbedaan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Sekolah Pada Kelas X Wates Kulon Progo Tahun Ajaran 2014/2015”. *Skripsi*. Yogyakarta : Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Margono, S. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Minarti. Sri. 2016. *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudasir. 2012. *Desain Pembelajaran*, Indragiri Hulu : STAI Nurul Falah.
- Muhaimin. Dkk. 2009. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Mulyono. 2008. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musiran, Muh. 2012. "Model Pembelajaran Al-Islam Dengan Sistem *Boarding School* (Studi Kasus di SMP Muhammadiyah Jati dan SMP Muhammadiyah Cepu) Kabupaten Blora". *Tesis*. Semarang: Program Pasca Sarjana IAIN Walisongo Semarang.
- Muslim, Aji. 2017. "Manajemen Pembelajaran *Boarding School* dalam Meningkatkan Mutu Sekolah di MTs Negeri 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi*. Surakarta: Program Sarjana IAIN Surakarta.
- Nata, Abuddin. 2001. *Sejarah Pendidikan Islam Pada Periode Klasik Dan Pertengahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ningtias, Mai Kurniasi. 2013. "Perbedaan Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar pada Siswa Yang Menggunakan Sistem *Boarding School* dan Siswa Yang Tidak Menggunakan Sistem *Boarding School* Di SMA Muhammadiyah 1 Gresik". *Jurnal Manajemen Pendidikan*. E-Journal Unesa Vol 01.
- Puspita, Ratna. "KPAI Terima Pengaduan 4.885 Kasus Anak Selama 2018". (Jakarta, 8 Januari 2019). <https://m.republika.co.id/amp/pl0dj1428>.
- Rizkiani, Anisa. 2012. "Pengaruh Sistem *Boarding School* Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik (Penelitian di Ma'had Darul Arqam Muhammadiyah Daerah Garut)". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 06; No. 01.
- Romdhon, Muh Syahri. "Remaja 19 Th Cabuli 11 Anak Usia TK Hingga SD di Cirebon". *Kompas*. (Cirebon, 13 Desember 2019). <https://kompas.com/regional/read/2019/12/13/18001101/remaja-19-tahun-cabuli-11-anak-usia-tk-hingga-sd-di-cirebon>.
- Saputra, Imam Yuda. "Kenakalan Remaja: Mabuk Ciu, Pelajar SMA di Semarang Tantang Polisi". *Solopos*. (Semarang, 26 Januari

- 2018). <https://m.solopos.com/kenakalan-remaja-mabuk-ciu-pelajar-sma-di-semarang-tantang-polisi-888862/amp>.
- Scrivener, Jim. 2005. *Learning Teaching*. USA: Macmillan.
- Septilinda, Susiyani Andri. Dkk. 2017. “Manajemen *Boarding School* dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam di Muhammadiyah *Boarding School* (MBS) Yogyakarta”. *Jurnal Pendidikan Madrasah*. Volume 2, Nomor 2.
- SM, Ismail. 2008. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: Rasail Media Group.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sundayana. 2015. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syafi’i, Ahmad. 2018. “Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi”. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol.2 No.2.
- Thaha, Usman. 2015. *Mushaf Famy bi Syaugin, Al-Qur’an dan Terjemah*. Banten: APP.
- Toha, Mohammad. 2012. “Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pendekatan Manajemen Berbasis Sekolah”. *Jurnal Okara*. Vol.I.
- Tohirin. 2006. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Umiarso. Dkk. 2011. *Pesantren Di Tengan Arus Mutu Pendidikan : Menjawab Problematika Kontemporer Manajemen Mutu Pesantren*. Semarang: Rasail Media Grup.
- Undang-undang No 18 Tahun 2019.
- Undang-undang No. 35 Tahun 2014.
- Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003.

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RESPONDEN SISWA *BOARDING SCHOOL* DI MAN 1 SEMARANG

Responden	Nama Siswa	Responden	Nama Siswa
R1	Mazaya Azmi Z.	R26	Rokhish Kholifah
R2	Eva Ma'arya S.	R27	Elsa Falaqiyah
R3	Sofia Anida K.	R28	Maulana Hakim C.
R4	Zulfikar Anwar Kanz	R29	M. Fariz Ashrori
R5	M. Kahfi Muzaky	R30	M. Alaikul Huda
R6	Muzakky Damar Jati	R31	M. Furel Albani
R7	Nadwa Anasztasia	R32	Baninova
R8	Ninda Munaya	R33	M. Kahfi Aula
R9	Nisa Faticha Sari	R34	Nadya Munika Putri
R10	Adiba Mutiara	R35	Aisyah Najwa N.F.
R11	Azka Nafis Dhukhaya	R36	Diah Arum Sari
R12	Oktavioni Laili F.	R37	Ma'rifatul Fadhilah
R13	Camila Hibria Aulia H.	R38	Alya Nabila Adistia
R14	Nury Septyo Rini	R39	Rahma Setiyani O.V.
R15	Permataku Aurella S.	R40	Vina Maulida Husna R.
R16	Zahra Nesya B.	R41	Fatkhayatul Azizah
R17	Oryza L. Fatimah	R42	Evana Maynda K.P.
R18	Barti Syabana M.	R43	Diamonique Tassa
R19	Sheila Nadhifa Adila	R44	Sukma Syu'ba Lizami
R20	Ananda Dewi Indriarti	R45	Aish Zika Farhadilla
R21	Octavia Wijayanti	R46	Ulfi Salma Fauziah
R22	Fada Salsabila	R47	Arthin Marizka
R23	Anita Dyah Purnama S.	R48	Mutiara Setyo Rahma
R24	Tazkiya Ihza Rahmania	R49	Revalina Zahiroh R.
R25	Hafizha Zulfa Rohalia	R50	Gita Ramadani

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN

**PENGARUH PROGRAM *BOARDING SCHOOL* TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN PAI DAN BAHASA ARAB
DI MAN 1 KOTA SEMARANG**

I. Petunjuk

1. Tulis nama dengan lengkap terlebih dahulu!
2. Pilihlah salah satu jawaban dibawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada setiap butir pernyataan berikut ini keterangan alternatif pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan apa yang anda persepsikan dan rasakan, sesuai dengan hati nurani!
SS : Sangat Setuju S : Setuju
TS : Tidak Setuju STS : Sangat Tidak Setuju
3. Jawablah dengan jujur, tanpa terpengaruh oleh teman!
4. Kalau ada hal kurang jelas dalam menjawab, tanyakan kepada petugas!
5. Kerahasiaan identitas anda terjamin!

II. Identitas Siswa

Nama/NIS :

Jenis Kelamin :

Kelas/Jurusan :

Tanggal Pengisian :

NO	BUTIR-BUTIR PERTANYAAN	ALTERNATIF PERTANYAAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Pengasuh tinggal bersama siswa selama 24 jam di ma'had				
2.	Siswa ma'had merupakan siswa MAN 1 Kota Semarang				
3.	Pengasuh menjadi orang tua ke-dua sekaligus pengayom bagi siswa selama di ma'had				
4.	Siswa menetap/mukim di asrama selama masa proses pendidikan di sekolah				
5.	Segala ucapan, maupun perintah pengasuh wajib ditaati siswa				

6.	Siswa mengambil jurusan pendidikan yang diinginkan di MAN 1 Kota Semarang				
7.	segala perilaku pengasuh merupakan figur suri tauladan bagi siswa				
8.	Siswa diarahkan untuk pendalaman dan peningkatan pengetahuan umum sesuai jurusan di sekolah				
9.	Pengasuh memberikan pengajaran kepada siswa tentang keagamaan islam				
10.	Siswa diarahkan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, menyemaikan akhlak mulia, pengamalan ibadah, rendah hati, toleransi selama di ma'had				
11.	Asrama merupakan tempat tinggal siswa yang bermukim selama masa proses pendidikan di ma'had				
12.	Segala bentuk kegiatan pendidikan di ma'had berpusat di masjid				
13.	Asrama menjadi prasarana dalam mendidik siswa secara kekeluargaan				
14.	Proses pembelajaran kelas madrasah di ma'had di laksanakan di masjid				
15.	Asrama menjadi prasarana bagi siswa untuk melakukan interaksi sosial antar teman maupun dengan pengasuh				
16.	Kegiatan harian sholat berjamaah dan tadarus al qur'an dilaksanakan di masjid				
17.	Asrama menjadi wadah penggemblengan pendidikan keagamaan bagi siswa selama di ma'had				
18.	kegiatan kajian ruhani bagi siswa di laksanakan di masjid				
19.	Asrama menjadi wadah pembinaan akhlak bagi siswa selama di ma'had				
20.	Kegiatan ekstra seperti kitobah (muhadhoroh) atau <i>public speech</i> , sholawatan di laksanakan di masjid				
21.	Pembelajaran kitab kuning dilaksanakan pada saat kegiatan madrasah				
22.	Pembelajaran kitab kuning dilaksanakan secara sistematis, terintegrasi, dan komprehensif				
23.	Pembelajaran kitab kuning bisa dilaksanakan dengan menggunakan metode bandongan, maupun sorogan				
24.	Pembelajaran al qur'an bisa dengan metode menghafal maupun sorogan				
25.	Pembelajaran mental siswa dilatih dengan cara kegiatan kitobah (muhadhoroh) atau <i>public speech</i>				

Lampiran 3

Responden	Variable X																									T (X)
	X 1	X 2	X 3	X 4	X 5	X 6	X 7	X 8	X 9	X 10	X 11	X 12	X 13	X 14	X 15	X 16	X 17	X 18	X 19	X 20	X 21	X 22	X 23	X 24	X 25	
R1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75
R2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	89
R3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	76
R4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	91
R5	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	82
R6	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
R7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	95
R8	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	1	3	4	3	3	3	3	4	3	83
R9	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	80
R10	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	89
R11	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	83
R12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	95
R13	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	73
R14	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	82
R15	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	83
R16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	97
R17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	98
R18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	4	4	87
R19	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	78
R20	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	69
R21	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	76
R22	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	89
R23	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	90
R24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	91
R25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	91
R26	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	87
R27	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	79
R28	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
R29	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	86
R30	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	87
R31	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	2	80
R32	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	88
R33	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	82
R34	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	84
R35	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	1	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	81
R36	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	77
R37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	73
R38	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	74
R39	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	2	78
R40	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	85
R41	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	87
R42	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	92
R43	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	89
R44	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	95
R45	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	95
R46	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	85
R47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	97
R48	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	82
R49	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	3	4	4	84
R50	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	88
Jumlah																										4229
Rata-rata																										84,58
Skor Max																										98
Skor Min																										69

Lampiran 4

SKOR PRESTASI BELAJAR SISWA *BOARDING SCHOOL*

Responden	NAMA	Pendidikan Agama Islam			Bahasa Arab
		Fiqh	Al Qur'an Hadits	Aqidah	
R1	Mazaya Azmi Z.	90	88	83	88
R2	Eva Ma'arya S.	88	87	88	86
R3	Sofia Anida K.	85	90	85	88
R4	Zulfikar Anwar Kanz	87	87	88	84
R5	M. Kahfi Muzaky	87	86	87	85
R6	Muzakky Damar Jati	87	84	88	86
R7	Nadwa Anasztasia	85	95	94	82
R8	Ninda Munaya	90	85	87	82
R9	Nisa Faticha Sari	80	80	80	79
R10	Adiba Mutiara	86	81	87	85
R11	Azka Nafis Dhukhaya	91	90	92	91
R12	Oktavioni Laili F.	90	90	87	87
R13	Camila Hibria Aulia H.	89	93	88	85
R14	Nury Septyo Rini	83	90	90	85
R15	Permataku Aurella S.	91	92	88	91
R16	Zahra Nesya B.	96	91	96	90
R17	Oryza L. Fatimah	94	95	92	86
R18	Barti Syabana M.	89	90	90	91
R19	Sheila Nadhifa Adila	95	94	92	86
R20	Ananda Dewi Indriarti	89	85	86	80
R21	Octavia Wijayanti	87	84	85	86
R22	Fada Salsabila	90	88	85	84
R23	Anita Dyah Purnama S.	80	83	85	90
R24	Tazkiya Ilza Rahmania	88	81	87	82
R25	Hafizha Zulfa Rohalia	90	93	90	89
R26	Rokhish Kholifah	90	90	93	86
R27	Elsa Falaqiyah	90	90	90	90
R28	Maulana Hakim C.	85	84	88	84
R29	M. Fariz Ashrori	86	86	86	85
R30	M. Alaikul Huda	85	87	87	83
R31	M. Furel Albani	85	87	86	82
R32	Baninova	86	88	88	85
R33	M. Kahfi Aula	86	85	87	84
R34	Nadya Mumika Putri	90	85	87	92
R35	Aisyah Najwa N.F.	90	93	90	90
R36	Diah Arum Sari	90	80	84	82
R37	Ma'rifatul Fadhillah	90	86	88	86
R38	Alya Nabila Adistia	93	88	90	89
R39	Rahma Setiyani O.V.	80	85	80	82
R40	Vina Maulida Husna R.	85	95	93	86
R41	Fatkhayatul Azizah	85	76	82	79
R42	Evana Maynda K.P.	85	92	87	80
R43	Diamonique Tassa	90	88	89	88
R44	Sulma Syu'ba Lizami	90	83	85	88
R45	Aish Zika Farhadilla	90	86	85	90
R46	Ulfi Salma Fauziah	92	90	87	91
R47	Arthin Marizka	86	88	90	92
R48	Mutiara Seryo Rahma	81	80	80	86
R49	Revalina Zahiroh R.	89	91	90	91
R50	Gita Ramadani	98	93	96	93

Lampiran 5

Hasil Validasi Variable X (Program *Boarding School*)

Pertanyaan ke	r – hitung	r - tabel	Keputusan
1	0,495	0,284	Valid
2	0,547		Valid
3	0,623		Valid
4	0,471		Valid
5	0,623		Valid
6	0,540		Valid
7	0,509		Valid
8	0,376		Valid
9	0,626		Valid
10	0,506		Valid
11	0,527		Valid
12	0,297		Valid
13	0,569		Valid
14	0,291		Valid
15	0,488		Valid
16	0,561		Valid
17	0,515		Valid
18	0,412		Valid
19	0,576		Valid
20	0,594		Valid
21	0,429		Valid
22	0,585		Valid
23	0,629		Valid
24	0,660		Valid
25	0,456		Valid

Lampiran 6

Hasil Reliabilitas Variabel X (Program *Boarding School*) Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	81,0600	53,894	,443	,871
P2	80,7800	53,889	,503	,870
P3	80,9200	53,136	,583	,868
P4	81,0800	53,626	,408	,872
P5	81,2200	51,604	,566	,867
P6	80,9800	53,081	,483	,870
P7	81,0600	53,527	,454	,871
P8	81,1200	53,904	,292	,876
P9	80,8800	53,251	,587	,868
P10	80,7400	54,727	,469	,871
P11	81,0800	53,381	,472	,870
P12	81,7000	54,704	,208	,879
P13	81,3000	52,092	,505	,869
P14	82,0400	54,651	,195	,880
P15	81,2000	53,551	,429	,871
P16	80,8400	53,525	,515	,870
P17	81,2600	52,972	,451	,871
P18	81,4400	54,007	,343	,874
P19	81,1600	53,321	,531	,869
P20	81,4400	51,190	,524	,868
P21	81,7000	52,867	,338	,875
P22	81,2600	52,564	,532	,868
P23	81,3000	52,296	,580	,867
P24	81,0400	51,386	,608	,866
P25	81,3200	52,957	,376	,873

Lampiran 7

R tabel

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,95	0,99	28	0,374	0,478	60	0,254	0,33
5	0,878	0,959	29	0,367	0,47	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,22	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,27
11	0,602	0,735	35	0,334	0,43	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,23
14	0,532	0,661	38	0,32	0,413	150	0,159	0,21
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,59	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,08	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,38	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,07	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 8

T tabel

Titik Persentase Distribusi t ($df = 41 - 80$)


Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 9

F tabel

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 10

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km 2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615367
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -1185/Un.10.3/D.1/PP.00.9/02/2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Najibul Umami
NIM : 1603036112

14 Februari 2020

Yth.
Kepala Madrasah
di MAN 1 Kota Semarang


Assalamu'alaikum Wr.Wb.,
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Najibul Umami
NIM : 1603036112
Alamat : Perum BPI
Judul skripsi : Pengaruh Program *Boarding School* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Semarang

Pembimbing : Drs. Fahrurrozi M.Ag.,

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 4 hari, mulai tanggal 18 Februari 2020 sampai dengan tanggal 22 Februari 2020
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


MAHFUD JUNAEDI
NIP: 19690328 199803 1004

Tembusan :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 11

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA SEMARANG
Jalan Brigjen S. Sudiarto Pedurungan Kidul Kec. Pedurungan Semarang, Telp / Fax : (024) 6715208
Website : man1semarang.sch.id E-mail : semarang.man1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 0579 / Ma.11.60 / TL.00 / 04 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. H. Kasnawi, M.Ag
NIP	: 196404121991031005
Pangkat / Golongan Ruang	: Pembina Tk.I / (IV/ b)
Jabatan	: Kepala MAN 1 Kota Semarang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama	: NAJIBUL UMAMI
NIM	: 1603036112
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam, Fak. Ilmu Tarbiyah Keguruan, UIN Walisongo Semarang

Yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh Program Boarding School terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI dan Bahasa Arab di MAN 1 Kota Semarang" pada tanggal 18 s.d 22 Februari 2020.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 29 April 2020
Kepala,

Drs. H. Kasnawi, M.Ag-φ
NIP. 196404121991031005



Lampiran 12



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Najibul Umami
NIM : 1603036112
Tempat, Tanggal, Lahir : Tegal, 23 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Ds. Pegirikan 009/003 Kec. Talang
Kab. Tegal. Kode pos: 52194
No. HP : +628-999-555-524
Email : Jibul.umam@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 03 Pegirikan : 2004 - 2010
2. SMPN 01 Adiwerna : 2010 -2013
3. MAN 1 Kota Semarang : 2013 – 2016
4. UIN Walisongo Semarang : 2016 - 2020